

**HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN TUGAS DAN PENGUATAN
GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SD
DI GUGUS VI KECAMATAN TALLO
KOTA MAKASSAR**

TESIS

NASHRULLAH

NIM 4621106024



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS BOSOWA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Hubungan Antara Pemberian Tugas dan Penguatan Guru dengan Prestasi Belajar Siswa SD di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar
2. Nama Mahasiswa : Nashrullah
3. NIM : 4621106024
4. Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Asdar, M.Pd
NIDN. 0922097001

Pembimbing II



Prof. Dr. Agustinus Jarak Patendean, M.Si
NIDN. 8902430021

Direktur
Program Pascasarjana



Prof. Dr. Ir., A. Muhibuddin, M.P
NIDN. 0005086301

Ketua
Program Studi Magister
Pendidikan Dasar



Dr. Sundari Hamid, S.Pd, M.Si
NIDN. 0924037001

HALAMAN PENERIMAAN

Pada Hari/Tanggal : Jumat, 06 Oktober 2023

Tesis Atas Nama : Nashrullah

NIM : 4621106024

Telah diterima oleh Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister pada Program Studi Pendidikan Dasar.

PANITIA UJIAN TESIS

Ketua : Dr. Asdar, M.Pd.

(Pembimbing I)

Sekretaris : Prof. Dr. Agustinus J. Patendean, M.Si

(Pembimbing II)

Anggota Penguji : Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd

(Penguji I)

Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd

(Penguji II)

Makassar, 06 Oktober 2023

Direktur



Prof. Dr. Ir. A. Muhibuddin, M.P

NIDN. 0005086301

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Nama : Nashrullah

NIM : 4621106024

Menyatakan bahwa tesis ini yang berjudul “Hubungan Antara Pemberian Tugas dan Penguatan Guru dengan Prestasi Belajar Siswa SD di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar” merupakan karya asli. seluruh ide dalam tesis ini, kecuali yang saya nyatakan sebagai kutipan merupakan ide yang saya susun sendiri. Selain itu, tidak ada bagian dari tesis ini yang telah saya gunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar atau sertifikat akademik.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Program Pasca Sarjana Bosowa.

Makassar, 24 september 2023




NASHRULLAH

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga tesis dapat penulis selesaikan. Tesis ini disusun sebagai syarat menyelesaikan S2 Program Studi Pendidikan Dasar.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, perhatian, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Dengan ini penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. A. Muhibuddin, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Bosowa.
2. Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Bosowa.
3. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Prof. Dr. Agustinus Jarak Patendean, M.Si., yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi pengarahan dalam penulisan tesis ini.
4. Bapak/Ibu Dosen di Pascasarjana Universitas Bosowa yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan selama perkuliahan.
5. Ibu Ratna, S.Pd., selaku Kepala SD Inpres Cambaya IV Kecamatan Tallo Kota Makassar yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Ibu Ernawati, S.Ag., selaku Kepala SD Inpres Pannampu I Kecamatan Tallo Kota Makassar yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. A. Nurlaela, M.Pd., dan kedua anakku Nafilah Syakirah dan Naznin Muthi'ah yang telah memberikan cinta dan perhatian sehingga menjadi penyemangat untuk segera menyelesaikan studi ini.
8. Orang tuaku, saudaraku, dan seluruh keluarga besarku yang telah memberikan doa restu serta dukungan yang sangat luar biasa.
9. Teman-teman mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan Dasar angkatan 2021 yang telah menjadi teman seperjuangan.

Sepenuhnya penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna, dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf atas segala kekurangan. Semoga penulisan tesis ini bermanfaat.

Makassar, September 2023

Nashrullah



ABSTRAK

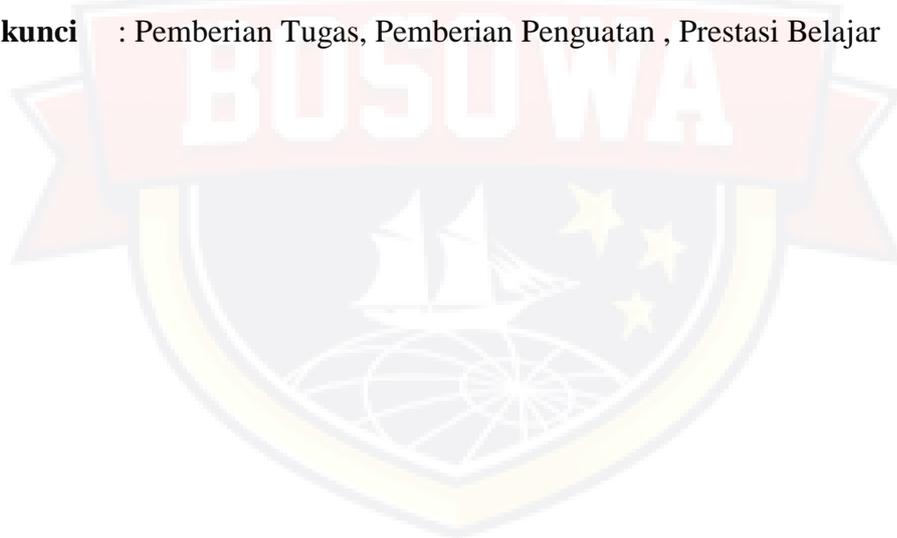
Nashrullah. 2023. Hubungan antara Pemberian Tugas dan Pemberian Penguatan dengan Prestasi Belajar Siswa SD di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar. Tesis. Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Bosowa (Dibimbing oleh Asdar dan Agustinus Jarak Patendean).

Prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Prestasi belajar memiliki banyak faktor dari segi proses pembelajaran dan faktor individu dari siswa tersebut, salah satu faktor penting dalam peningkatan prestasi belajar.pemberian tugas dan pemberian penguatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara pemberian tugas dengan prestasi belajar dan hubungan pemberian penguatan dengan prestasi belajar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD kelas V di SD Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar. Sampel penelitian ini berjumlah 61 siswa. Teknik penarikan sampel menggunakan *simple random sampling*, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Analisis data menggunakan software Statistikal Package for the Social Sciens (SPSS) versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan significant antara pemberian tugas terhadap prestasi belajar (p-value 0,001) dan adanya hubungan signifikan antara pemberian penguatan terhadap prestasi belajar (p-value 0,001).

Kata kunci : Pemberian Tugas, Pemberian Penguatan , Prestasi Belajar



ABSTRACT

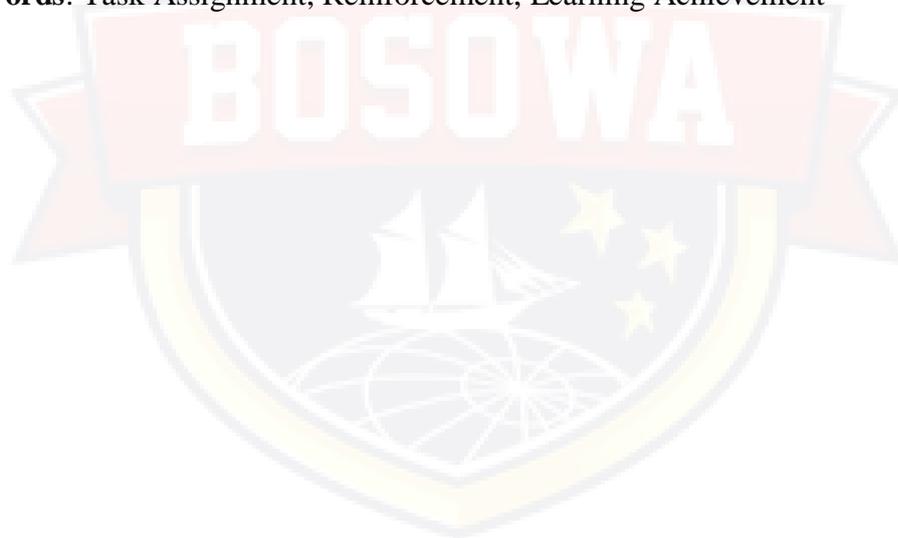
Nashrullah. 2023. The Relationship between Assignment and Reinforcement with Student Learning Achievement in Elementary Schools in Cluster VI, Tallo Subdistrict, Makassar City. Thesis. Graduate Program of Elementary Education, Bosowa University (Supervised by Asdar and Agustinus Jarak Patendean).

Learning achievement is one of the indicators of learning success. Learning achievement is influenced by various factors, including the learning process and individual factors of the students. One crucial factor in improving learning achievement is the assignment of tasks and reinforcement.

This study aims to describe the relationship between task assignment and learning achievement and the relationship between reinforcement and learning achievement. The research approach used in this study is quantitative. The population in this study consists of fifth-grade elementary school students in Cluster VI, Tallo Subdistrict, Makassar City. The sample for this study includes 61 students selected using simple random sampling. The instrument used in this study is a questionnaire. Data analysis was conducted using Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 25.

The results of the study indicate a significant relationship between task assignment and learning achievement (p-value 0.001) and a significant relationship between reinforcement and learning achievement (p-value 0.001).

Keywords: Task Assignment, Reinforcement, Learning Achievement



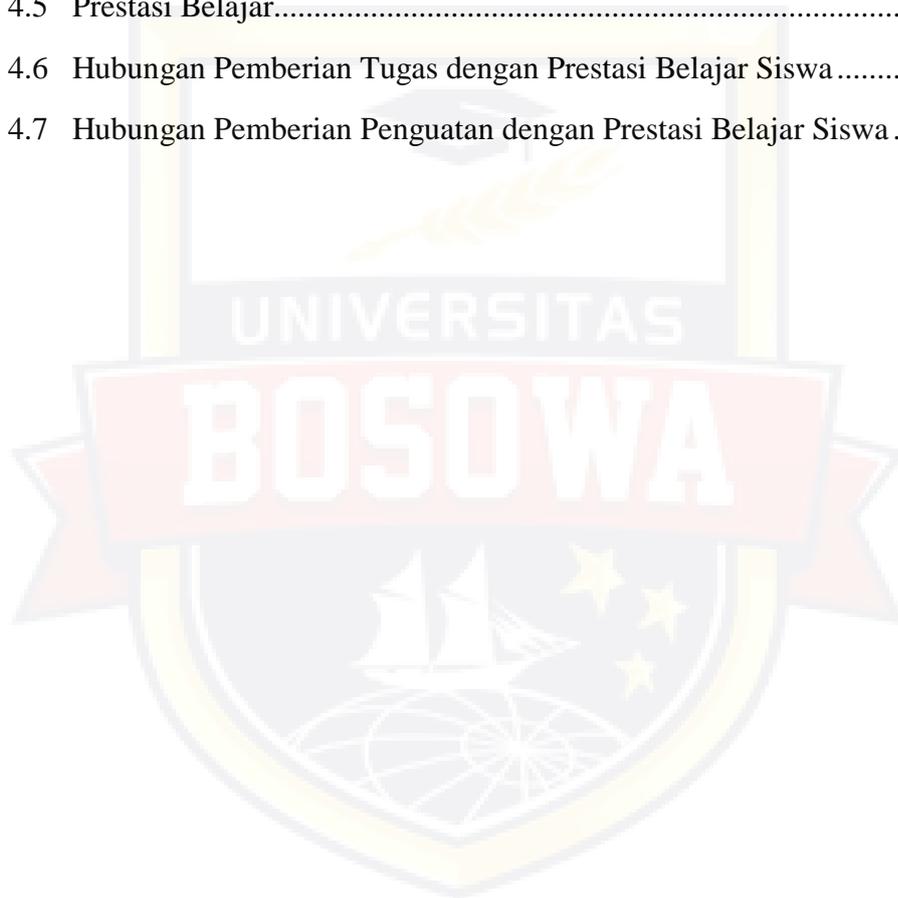
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEORSINILAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Prestasi Belajar.....	7
2. Pemberian Tugas	12
3. Penguatan Guru	22
4. Pemberian Penguatan dalam Tinjauan Psikologi	33
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis Penelitian.....	37
E. Kerangka Konsep	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Variabel dan Desain Penelitian	38
C. Definisi Operasional Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel	40

1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	41
1. Teknik Pengumpulan Data.....	41
2. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Profil Sekolah.....	45
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan.....	51
1. Hubungan Pemberian Tugas dengan Prestasi Belajar Siswa SD Di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar	51
2. Hubungan Pemberian Penguatan dengan Prestasi Belajar Siswa SD Di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar	53
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Distribusi Siswa di Gugus IV Kecamatan Tallo	40
Tabel 4.1	Distribusi Jenis Kelamin Siswa	47
Tabel 4.2	Distribusi Umur Siswa	48
Tabel 4.3	Pemberian Tugas	49
Tabel 4.4	Pemberian Penguatan.....	49
Tabel 4.5	Prestasi Belajar.....	50
Tabel 4.6	Hubungan Pemberian Tugas dengan Prestasi Belajar Siswa.....	50
Tabel 4.7	Hubungan Pemberian Penguatan dengan Prestasi Belajar Siswa..	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	37
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Surat izin Peneliti dan Pengambilan Data	60
Lampiran B Kuesioner Penelitian	66
Lampiran C Nilai Hasil Penelitian	68
Lampiran D Output SPSS	74
Lampiran E Dokumentasi Pembelajaran	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah suatu lembaga atau tempat untuk belajar seperti membaca, menulis dan belajar untuk berperilaku yang baik. Sekolah juga merupakan bagian integral dari suatu masyarakat yang berhadapan dengan kondisi nyata yang terdapat dalam masyarakat pada masa sekarang. Sekolah juga merupakan lingkungan kedua tempat anak-anak berlatih dan menumbuhkan kepribadiannya (Arbi, Z, dalam Pidarta, 1997).

Sebagai pendidik guru bertugas mengantarkan anak didik mereka menjadi manusia dewasa yang cakap dan berbudi perkerti. Guru berperan dalam pembentukan sikap, mental dan watak anak didiknya. Hadis (2006) mengatakan bahwa aktivitas belajar merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah. Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan interaksi belajar mengajar antara guru dan peserta didik.

Proses pembelajaran yang baik, tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga siswa mengalami perubahan perilaku melalui kegiatan belajar. Dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang handal, sistem pendidikan nasional harus dapat menjalankan fungsinya dan mewujudkan tujuan pendidikan Nasional sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggungjawab.

Pemberian tugas adalah pelaksanaan untuk diselesaikan. Guru dapat memberikan tugas kepada anak didik sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tugas belajar anak didik. Djamarah dan Zein, (2006:153) menyatakan bahwa “Tugas adalah suatu pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk diselesaikan. guru dapat memberikan tugas kepada anak didik sebagai bagian yang tidak dapat terpisahkan dari tugas belajar anak didik”.

(Suryani, 2017). Bahri (2006) menyatakan bahwa pemberian tugas terstruktur memiliki beberapa kelebihan yaitu: memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan-latihan dan belajar sendiri, tugas terstruktur dapat merangsang siswa untuk belajar lebih banyak, tugas terstruktur dapat lebih meyakinkan siswa tentang apa yang dipelajari dari guru, tugas ini dapat memberikan rasa tanggung jawab dan disiplin siswa, tugas ini dapat memberikan kebiasaan siswa untuk mencari dan mengelola sendiri tugas yang diberikan

Penguatan menjadi salah satu dari delapan keterampilan dasar mengajar guru yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan penguatan dapat mengubah perilaku siswa. Selain penguatan, tugas juga merupakan hal yang sangat penting dalam peningkatan keefektifan pembelajaran dengan tugas yang diberikan diharapkan siswa akan aktif belajar, sehingga akan didapat peningkatan dalam bidang pendidikan baik kualitas. Pendidikan yang baik yaitu pendidikan yang menghasilkan perubahan suatu bangsa. Pendidikan mengacu seseorang untuk berfikir dan bertindak kreatif. Oleh karena itu pendidikan harus memiliki mutu yang baik agar hasil belajar siswa meningkat.

Pada dua faktor yang mempengaruhi belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu. Faktor eksternal yaitu faktor luar individu yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Guru merupakan salah satu komponen penting dalam sekolah karena guru adalah orang yang berinteraksi secara langsung dengan siswa. Oleh karena itu, pemegang kunci utama keberhasilan pendidikan adalah guru (Slameto, 2010: 54).

Prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi dari bagaimana siswa itu belajar dan mengkondisikan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang ada pada dirinya semaksimal mungkin. Selain itu, guru juga mempengaruhi terhadap prestasi siswa. Kemampuan guru dalam mengajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan (Mulyasa, 2005).

Hasil Belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Sumarni dan

Bimo Budi Santoso serta Achmad Rantes Suparman dalam penelitiannya tentang hasil belajar dalam aspek kognisi menyimpulkan “Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar kognitif, model pembelajaran inkuiri terbimbing lebih baik dari model pembelajaran konvensional dengan persen pengaruh 29,49% (Rantes, 2017).

Keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah (Uno, dkk 2016)

Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Efektifitas pembelajaran itu dipengaruhi 2 faktor, baik faktor dari guru maupun faktor dari pembelajaran itu sendiri. Faktor dari guru berkaitan dengan perencanaan. Faktor dari guru berkaitan dengan perencanaan guru. Perencanaan pembelajaran berkenaan dengan keputusan yang diambil guru dalam mengorganisasikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran (Sadiman dalam Trianto 2011). Sedangkan Anitah, Sri, dkk, 2008) mengatakan bahwa faktor-faktor yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran berupa konten pelajaran, bahan ajar, perilaku guru, menstrukturkan pelajaran, lingkungan belajar, pembelajar, durasi pembelajaran, lokasi pembelajaran dan strategi pembelajaran.

Guru yang profesional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Dalam mengajar diperlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Keterampilan guru dalam proses belajar mengajar antara lain: Keterampilan guru dalam proses belajar mengajar antara lain: (1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran; (2) keterampilan menjelaskan; (3) keterampilan

bertanya; (4) keterampilan memberi penguatan; (5) keterampilan menggunakan media pembelajaran; (6) ketereampilan membimbing diskusi kelompok kecil; (7) keterampilan mengelola kelas; (8) keterampilan memberi variasi (Sa'ud dan Udin, 2010).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah hubungan antara pemberian tugas dengan hasil belajar siswa SD di Gugus VI Kecamatan Tallo?
2. Adakah hubungan antara penguatan guru dengan hasil belajar siswa SD di Gugus VI Kecamatan Tallo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan hubungan antara pemberian tugas dengan hasil belajar siswa SD di Gugus VI Kecamatan Tallo.
2. Untuk mendeskripsikan hubungan antara penguatan guru dengan hasil belajar siswa SD di Gugus VI Kecamatan Tallo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dapat menjadi bahan informasi dan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya strategi hadiah dan tugas dalam upaya meningkatkan keefektifan belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Sekolah

Dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat tercipta keefektifan belajar siswa.

b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai referensi dan diaplikasikan dalam proses belajar mengajar di kelas.

c. Bagi Sekolah

Dapat menjadikan salah satu unsur yang meningkatkan pembelajaran di sekolah sehingga dapat terbentuk sekolah yang bermutu.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi penelitian dan dimodifikasi sehingga tercipta penelitian baru yang berguna bagi peneliti

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan peserta didik yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada peserta didik serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Menurut Siti Maesaroh (2013:11) menerangkan bahwa “prestasi belajar merupakan hasil daripada aktivitas belajar atau hasil dari usaha, latihan dan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang, dimana prestasi tersebut tidak akan lepas dari pengaruh faktor luar diri peserta didik”.

Prestasi belajar menurut Winkel yang dikutip Noor Komari Pratiwi (2015:81) merupakan “bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar”. Dapat penulis simpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar tiap peserta didik berbeda-beda. Materi yang disajikan sama, guru yang mengajar sama dan strategi yang ditetapkan sama belum tentu menghasilkan prestasi belajar yang sama. Menurut Suryabrata yang

dikutip Noor Komari Pratiwi (2015:85), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu:

1) Faktor internal

- a) Kecerdasan (intelegensi) adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.
- b) Jasmaniah (pancaindra) atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang.
- c) Sikap yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan dan keyakinan.
- d) Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.
- e) Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
- f) Motivasi belajar adalah faktor penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan peserta didik untuk melakukan belajar.

2) Faktor Eksternal

- a) Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama

dalam keluarga bagi pendidikan adalah sebagai peletak dasar akhlak dan keagamaan.

- b) Lingkungan sekolah, lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat. Lingkungan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan peserta didik, alat-alat pelajaran dan kurikulum. Hubungan guru dengan peserta didik yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajarnya.
- c) Lingkungan masyarakat membentuk kepribadian anak karena dalam pergaulan sehari-hari, seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Bila peserta didik tinggal di lingkungan yang temannya rajin belajar, kemungkinan besar akan berpengaruh pada dirinya sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Slameto dalam Tasya Widiarsih (2013:54-72) faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik salah satunya adalah gaya belajar. Karena gaya belajar merupakan bentuk dan cara belajar peserta didik yang paling disukai yang akan berbeda antara yang satu dengan yang lain karena setiap individu mempunyai kegemaran dan keunikan sendiri-sendiri yang tidak akan sama dengan individu lain. Selain itu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik salah satunya adalah lingkungan sekolah. Karena lingkungan sekolah sebagai tempat bersosialisasi anak selain dalam lingkungan keluarga dan anak juga menghabiskan waktunya

sebagian di sekolah. Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yang paling penting adalah faktor internal yakni gaya belajar dan faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah yang nyaman.

c. Fungsi Prestasi Belajar

Untuk mengetahui seberapa jauh prestasi belajar telah dicapai peserta didik, maka diadakan kegiatan evaluasi pembelajaran. Tujuan diadakannya kegiatan evaluasi adalah untuk mengetahui keefektifan dan keberhasilan belajar mengajar sehingga dalam pelaksanaannya evaluasi harus dilakukan secara terus-menerus. Zainal Arifin yang dikutip Risnawati (2018:7) menyatakan bahwa prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut:

- 1) Indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- 2) Lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- 3) Bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
- 5) Dapat dijadikan sebagai indikator terhadap daya serap anak didik.

Dapat disimpulkan betapa pentingnya mengetahui prestasi belajar peserta didik, baik individual maupun kelompok karena prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan, dan juga berguna bagi guru yang bersangkutan 12 sebagai umpan balik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas apakah akan diadakan perbaikan dalam proses belajar mengajar ataupun tidak.

d. Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang berupa pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dengan tes. Tes yang dilakukan dalam mengukur prestasi belajar harus sesuai dengan indikator prestasi belajar. Sebagaimana pendapat Nana Sudjana (2009:22) bahwa prestasi belajar terdiri dari yaitu:

- 1) Informasi verbal berkenaan dengan bagaimana cara mengemukakan pendapat serta dapat mengolah semua informasi sehingga pengetahuannya dapat berkembang.
- 2) Keterampilan intelek berkenaan dengan berani berpendapat serta mandiri dan penyuka tantangan.
- 3) Keterampilan kognitif berkenaan dengan memahami, rajin, memperhatikan serta selalu bertanya dan menjawab.
- 4) Keterampilan motorik berkenaan dengan bagaimana dalam berfikir dan bagaimana dalam menyelesaikan tugas serta memperbaiki hasil.
- 5) Sikap berkenaan dengan bersemangat dan berusaha serta mementingkan tugas dan membantu teman. Pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator-indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang perlu menggunakan alat atau kiat evaluasi. Tujuan dari pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis prestasi belajar dan indikator-indikatornya adalah agar pemilihan dan penggunaan alat evaluasi akan lebih tepat, reliabel dan valid.

Menurut Gagne dalam Syah, M. (2008:150) indikator yang dijadikan sebagai tolok ukur dalam menyatakan prestasi belajar peserta didik yaitu: (1.) Ranah kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. (2.) Ranah afektif yaitu berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai. (3.) Ranah psikomotor yaitu ranah psikomotor meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, menghubungkan, mengamati. Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penelitian dalam proses pembelajaran. Dari penjelasan tersebut sudah cukup jelas bahwa indikator prestasi belajar terbagi menjadi tiga jenis prestasi yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Penelitian ini difokuskan pada informasi verbal, keterampilan intelek, keterampilan kognitif, keterampilan motorik serta sikap

e. Aspek-Aspek Prestasi Belajar

Tohirin (2011: 151) mengemukakan bahwa pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar mahasiswa, merujuk kepada aspek-aspek :

- 1) Kognitif adalah kegiatan mental (otak), yaitu : pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan penilaian.

- 2) Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai.
- 3) Psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Syah (2015: 217) mengemukakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar, yaitu:

- 1) Ranah cipta (kognitif), yaitu : pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis
- 2) Ranah rasa (afektif), yaitu : penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi
- 3) Ranah karsa (psikomotor), yaitu : keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.

(Wahab 2015: 242) menyatakan bahwa aspek-aspek belajar yaitu :

- 1) Perubahan adalah keadaan yang berubah dan peralihan keadaan yang sebelumnya seperti pola pikir, perilaku sebelumnya.
- 2) Tingkah baru adalah hal-hal yang baru saja dilakukan
- 3) Kematangan merupakan suatu keadaan atau tahap pencapaian proses pertumbuhan atau perkembangan.

Helmawati (2018: 37) menyatakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar yaitu: ranah afektif (rasa/ sikap/ perilaku/ akhlak) dan ranah psikomotor (keterampilan).

Febrini (2017: 215) menyatakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar yaitu:

- 1) Ranah kognitif (cognitive domain) Seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan dan penilaian.
- 2) Ranah afektif (affective domain) Mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.
- 3) Ranah psikomotor (psychomotor domain) Berisi perilaku-perilaku yang menekankan pada keterampilan. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang prestasi belajar adalah aspek kognitif (pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis), afektif (penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi) dan psikomotor (keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal). Diukur dengan nilai Indeks Prestasi (IP).

2. Pemberian Tugas

a. Pengertian Pemberian Tugas

Tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus diselesaikan. Pemberian tugas sebagai suatu metode atau cara mengajar merupakan suatu pekerjaan oleh guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Dengan pemberian tugas tersebut siswa belajar mengerjakan tugas. Dalam melaksanakan kegiatan belajar, siswa diharapkan memperoleh suatu hasil yakni perubahan pengetahuan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tugas memiliki arti lebih luas, tugas biasa dilaksanakan dirumah, sekolah, perpustakaan, dan tempat lainnya. Tugas merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individual maupun secara kelompok. Karena tugas dapat diberikan secara individual ataupun secara kelompok.

Hal tersebut senada dengan pendapat Fathurrohman & Sutikno (2007:564) bahwa metode penugasan tidak sama dengan istilah pekerjaan rumah, tapi jauh lebih luas, disekolah, dipergustakaan dan tempat lainnya. Metode penugasan untuk merangsang anak aktif belajar baik secara individual atau kelompok. Oleh karena itu, tugas dapat dikerjakan secara individual maupun secara komunal (kelompok).

Pendapat tersebut relevan dengan pendapat Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2002:96) yakni, pemberian tugas dan resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit. Artinya, banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu kurang seimbang. Agar bahan pelajaran selesai sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan, maka metode inilah yang biasa digunakan.

Pemberian tugas merupakan salah satu metode pengajaran yang dapat diterapkan guru dalam rangka optimalisasi penguasaan materi oleh siswa. Namun suatu tugas belajar yang diberikan di sekolah baik untuk dikerjakan di kelas maupun kadang-kadang di rumah menimbulkan beban secara psikologis bagi siswa untuk mengerjakannya. Pemberian tugas kepada siswa hendaknya diupayakan agar siswa dapat mengerjakan dengan penuh motivasi, bukan justru hanya membebani siswa.

“Metode penugasan merupakan metode penyajian bahan. Dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar”. (Ambarjaya (2012: 105). Jadi dikatakan bahwa metode tugas adalah

metode pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan tugas tertentu kepada siswa untuk dikerjakan dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Tugas yang diberikan guru dapat memperdalam materi pelajaran dan dapat pula mengevaluasi materi yang telah dipelajari sehingga siswa akan memotivasi untuk belajar aktif, baik secara individual maupun kelompok.

“Pemberian tugas adalah suatu tugas yang diberikan kepada siswa untuk dikerjakan di luar jam pelajaran”. (Roestiyah, 2008:132). Pendapat ini mengisyaratkan pemberian tugas yang diberikan guru kepada siswa dikerjakan di luar jam pelajaran sebagai bentuk latihan, baik dikerjakan secara individu maupun dikerjakan secara kelompok dalam upaya meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut, metode pemberian tugas dalam pengajaran merupakan suatu bentuk latihan yang diharapkan agar siswa dapat melatih kemampuannya, dimana latihan-latihan tersebut berkaitan dengan materi pelajaran yang telah diajarkan atau dipelajari di kelas. Pemberian tugas diharapkan dapat dikerjakan oleh siswa sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru sekolah dapat meningkat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan belajarnya.

Tugas-tugas pelajaran yang diberikan oleh guru seharusnya dapat diterima secara baik dan dikerjakan dengan baik pula. Namun tugas belajar yang diberikan oleh guru juga dapat menimbulkan beban secara psikologis bagi siswa untuk mengerjakannya, dimana kondisi tersebut

dapat menyebabkan siswa malas mengerjakan tugas belajar atau hanya mengerjakan seadanta, atau bahkan menyerahkan kepada teman untuk mengerjakannya.

b. Tujuan pemberian tugas

Pemberian tugas oleh guru kepada siswa disekolah berkaitan dengan kegiatan belajar seharusnya dapat dipandang secara positif. Artinya tugas tersebut diharapkan agar siswa dapat belajar dan berlatih sehingga pengetahuannya tentang materi pelajaran yang diajarkan guru dapat meningkat. Menurut Roestiyah (2008:133), tujuan pemberian tugas kepada siswa yaitu:

- 1) Agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melaksanakan tugas sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat terintegrasi
- 2) Memperluas dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan siswa disekolah sehubungan dengan materi tugas yang diberikan.
- 3) Merangsang siswa untuk meningkatkan kemampuan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif, dan berani bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan
- 4) Menyadarkan siswa untuk selalu memanfaatkan waktu senggangnya untuk melakukan hal-hal yang menunjang belajarnya melalui latihan dalam pengerjaan tugas sekolah.

Berdasarkan pendapat diatas jelas bahwa tujuan pemberian tugas berorientasi pada peningkatan kemampuan belajar siswa melalui latihan-latihan. Namun dalam pemberian tugas guru tidak seenaknya saja

memberikan tugas, tetapi harus mempertimbangkan berbagai aspek, seperti faktor kesesuaian latihan dengan materi yang telah diajarkan, waktu siswa diluar sekolah, adanya guru mata pelajaran lain yang tentunya setiap saat memberikan tugas dan tidak kalah pentingnya adalah hendaknya hasil pekerjaan siswa diperiksa oleh guru dan dikembalikan kepada siswa agar hal tersebut dapat menjadi bahan penilaian bagi siswa tentang kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Tugas

Jean Piaget adalah seorang ahli psikologi perkembangan yang lebih fokus pada tahap-tahap perkembangan kognitif anak. Meskipun karyanya lebih banyak berfokus pada pengembangan intelektual anak daripada pemberian tugas dalam konteks pendidikan, ada beberapa prinsip dan pemahaman dari teorinya yang dapat kita aplikasikan dalam merancang pemberian tugas. Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi pemberian tugas menurut perspektif Piaget adalah:

1. Tahap Perkembangan Kognitif

Piaget mengidentifikasi empat tahap perkembangan kognitif pada anak: tahap sensorimotor, prapertumbuhan, operasi konkret, dan operasi formal. Faktor ini harus dipertimbangkan saat merancang tugas, karena tingkat pemahaman dan kemampuan berpikir anak akan berbeda pada setiap tahap.

2. Keterlibatan Aktif Siswa

Piaget menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Tugas yang dirancang harus merangsang eksplorasi dan

interaksi langsung dengan materi pembelajaran, memungkinkan siswa untuk membangun pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman langsung.

3. Pemecahan Masalah

Piaget menekankan pentingnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Tugas yang dirancang harus mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, serta mengaplikasikan pengetahuan mereka untuk mengatasi tantangan atau masalah.

4. Kurikulum Berbasis Masalah

Prinsip kurikulum berbasis masalah yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah nyata sesuai dengan teori konstruktivisme Piaget. Merancang tugas yang memerlukan analisis dan solusi masalah dapat mencerminkan pandangan ini.

5. Dukungan untuk Kegagalan

Piaget mengakui bahwa kesalahan adalah bagian dari proses pembelajaran dan perkembangan. Oleh karena itu, tugas yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mencoba, membuat kesalahan, dan kemudian memahami pemahaman mereka sendiri dapat mendukung prinsip ini.

6. Relevansi dan Aplikasi

Menurut Piaget, pembelajaran paling efektif terjadi ketika siswa melihat relevansi dan aplikasi dari apa yang mereka pelajari. Tugas-tugas yang merujuk pada situasi kehidupan nyata atau pengalaman siswa dapat memotivasi mereka dan memperkuat pembelajaran.

7. Interaksi Sosial

Piaget juga mengakui pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan kognitif. Tugas yang mendorong kolaborasi dan diskusi antara siswa dapat mendukung pandangan ini.

8. Ketelitian dalam Instruksi

Piaget menunjukkan bahwa anak-anak mungkin memiliki keterbatasan dalam memahami instruksi yang kompleks. Oleh karena itu, tugas harus dirancang dengan instruksi yang jelas, sederhana, dan mudah dipahami.

d. Keunggulan dan Kekurangan tugas

Keunggulan dan kekurangan metode pemberian tugas sebagai berikut:

1) Keunggulan

- a) Baik sekali untuk mengisi waktu luang dengan hal-hal yang konstruktif
- b) Memupuk rasa tanggung jawab dalam segala tuntas sebab dalam strategi ini siswa harus mempertanggung jawabkan segala sesuatu (tugas) yang telah dikerjakan
- c) Memberikan kebiasaan siswa untuk giat belajar
- d) Memberikan tugas kepada siswa untuk sifat yang praktis

2) Kekurangan

- a) Tidak jarang pekerjaan yang ditugaskan itu diselesaikan dengan meniru pekerjaan orang lain
- b) Karena perbedaan individu maka tugas apabila diberikan secara umum mungkin beberapa orang diantaranya mereka sukar

sedangkan sebagian lainnya merasa mudah menyelesaikan tugas tersebut.

- c) Apabila tugas diberikan, lebih-lebih bila itu sukar dikerjakan, maka ketenangan mental para siswa menjadi terpengaruh. (Ambarjaya (2012;105).

Selanjutnya kelebihan dan kekurangan menurut Djamarah & Zain, 2002:98

1) Keunggulan

- a) Lebih memotivasi siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual atau kelompok
- b) Dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru
- c) Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa
- d) Dapat mengembangkan kreativitas siswa

2) Kekurangan

- a) Siswa sulit dikontrol, ,apakah benar ia yang mengerjakan tugas atau orang lain
- b) Khusus untuk kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikan adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik
- c) Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan siswa
- d) Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan.

3. Penguatan Guru

a. Pengertian Penguatan (*reinforcement*)

Thorndike salah seorang penganut paham psikologi behavior, Ia menyatakan bahwa belajar merupakan peristiwa terbentuknya asosiasi-asosiasi antara peristiwa-peristiwa yang disebut stimulus (S) dengan respon (R) yang diberikan atas stimulus tersebut. Kemudian ia menyimpulkan bahwa semua tingkah laku manusia baik pikiran maupun tindakan dapat dianalisis dalam bagian-bagian dari dua struktur yang sederhana, yaitu stimulus dan respon.

Dengan demikian, menurut pandangan ini dasar terjadinya belajar adalah pembentukan asosiasi antara stimulus dan respon. Selanjutnya, Ia mengemukakan bahwa terjadinya asosiasi antara stimulus dan respon ini mengikuti hukum-hukum berikut: (1) hukum latihan (*law of exercise*), yaitu apabila asosiasi antara stimulus dan respon sering terjadi, maka asosiasi itu akan terbentuk semakin kuat. Interpretasi dari hukum ini adalah semakin sering suatu pengetahuan yang telah terbentuk akibat terjadinya asosiasi antara stimulus dan respon dilatih (digunakan), maka asosiasi tersebut akan semakin kuat; (2) hukum akibat (*law of effect*), yaitu apabila asosiasi yang terbentuk antara stimulus dan respon diikuti oleh suatu kepuasan maka asosiasi akan semakin meningkat. Hal ini berarti (idealnya), jika suatu respon yang diberikan oleh seseorang terhadap suatu stimulus adalah benar dan ia mengetahuinya, maka kepuasan akan tercapai dan asosiasi akan diperkuat.

Penganut paham psikologi behavior yang lain yaitu Skinner, berpendapat hampir senada dengan hukum akibat dari Thorndike. Ia mengemukakan bahwa unsur terpenting dalam belajar adalah penguatan (*reinforcement*). Maksudnya adalah pengetahuan yang terbentuk melalui ikatan stimulus dan respon akan semakin kuat bila diberi penguatan. Oleh karena itu didalam proses belajar mengajar diperlukan suatu penguatan agar terjadi ikatan stimulus dan respon. Penguatan adalah suatu bentuk perhatian seorang guru kepada muridnya didalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu didalam proses pembelajaran diperlukan suatu penguatan agar terjadi ikatan stimulus dan respon. (www.kemdiknas.go.id (27 Oktober 2010)

Penguatan (*reinforcement*), adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun non verbal yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan memberikan umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi. (Moh. Uzer Usman, (2005:80). Selanjutnya Gino, dkk (2000:55) mengemukakan tentang pengertian penguatan (*reinforcement*) yaitu “respon terhadap tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulang kembali tingkah laku tersebut”. Selain itu J. Bruner dalam Slameto (2003:12) menyatakan bahwa dalam belajar guru harus memberi *reinforcement* dan umpan balik (*feedback*) yang optimal pada saat siswa menemukan jawabannya. Selain itu Ngalim Purwanto (2004:96) mengatakan bahwa “Penguatan adalah perangsang untuk memperkuat respons yang telah

dilakukan oleh organism. Seorang anak yang belajar (telah melakukan perbuatan) lalu mendapat hadiah, maka ia akan menjadi lebih giat belajar (responnya menjadi lebih kuat). Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penguatan adalah suatu respons yang diberikan guru terhadap suatu tingkah laku siswa dengan tujuan agar dapat memungkinkan berulangnya kembali tindakan yang dilakukan siswa tersebut.

b. Prinsip Penggunaan Penguatan (*reinforcement*)

Pola dasar pemberian penguatan adalah pola berkesinambungan dan pola sebagian-sebagian. Penguatan yang berkesinambungan adalah penguatan yang seratus persen dibutuhkan bagi tingkah laku kelas tertentu. Penguatan ini akan tepat, bila diberikan pada saat memulai pelajaran baru tetapi biasanya jarang sekali dapat dilakukan. Sedangkan penguatan yang sebagian-sebagian adalah penguatan yang diberikan terhadap suatu respon tertentu tetapi tidak keseluruhan. Pemberian ini ada yang dapat diperhitungkan dan ada yang tidak diperhitungkan. Yang ada diperhitungkan adalah pemberian penguatan setelah ada sejumlah respon tertentu atau setelah waktu tertentu (Suwarna, dkk (2006:78). mengemukakan tentang prinsip-prinsip penggunaan keterampilan di dalam pemberian penguatan yaitu:

- 1) Kehangatan dan antusias
- 2) Kebermaknaan
- 3) Menghindari respon yang negative
- 4) Penguatan pada perseorangan

- 5) Penguatan pada kelompok siswa
- 6) Penguatan yang dilakukan segera
- 7) Penguatan yang dilakukan secara *variative*

Prinsip-prinsip di dalam pemberian penguatan, yaitu:

- 1) Kehangatan dan keantusiasan

Sikap dan gaya guru termasuk suara, mimik dan gerak badan menunjukkan adanya kehangatan dan keantusiasan didalam guru memberikan penguatan.

- 2) Kebermaknaan

Penguatan hendaknya diberikan sesuai dengan tingkah laku dan penampilan siswa sehingga ia mengerti dan yakin bahwa ia patut diberi penguatan.

- 3) Menghindari respons negatif

Respons negatif berupa komentar, bercanda yang menghina, ejekan yang kasar akan mematahkan semangat siswa untuk mengembangkan diri. (Moh. Uzer Usman (2005:82)

Selain itu Usman, M. (2005:83) juga mengungkapkan tentang cara menggunakan penguatan, yaitu:

- 1) Penguatan kepada pribadi tertentu.

Penguatan harus jelas kepada siapa ditujukan sebab bila tidak, akan kurang efektif. Oleh karena itu, sebelum memberikan penguatan, guru terlebihdahulu menyebut nama siswa yang bersangkutan sambil menatap kepadanya.

2) Penguatan kepada kelompok.

Penguatan dapat pula diberikan kepada sekelompok siswa, misalnya apabila satu tugas telah diselesaikan dengan baik oleh satu kelas, guru membolehkan kelas itu bermain bola voli yang menjadi kegemarannya.

3) Pemberian penguatan dengan segera.

Penguatan seharusnya diberikan segera setelah muncul tingkah laku atau respons siswa yang diharapkan. Penguatan yang ditunda pemberiannya, cenderung kurang efektif.

4) Variasi dalam penggunaan.

Jenis atau macam penguatan yang digunakan hendaknya bervariasi, tidak terbatas pada satu jenis saja karena hal ini akan menimbulkan kebosanan dan lama-kelamaan akan kurang efektif.

Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan tentang prinsip didalam memberikan penguatan yang harus dimiliki seorang guru, yaitu:

- 1) Penguatan diberikan dengan penuh kehangatan dan antusias. Seorang guru harus penuh semangat dan antusias untuk selalu memberikan perhatian yang berupa penguatan kepada siswa, sehingga penguatan akan menjadi efektif.
- 2) Diusahakan menghindari respon negative. Guru berusaha di dalam memberikan penguatan menghindarkan siswa untuk merespon penguatan sebagai hal negative.
- 3) Prinsip kebermaknaan. Penguatan yang diberikan harus bisa menimbulkan respon/tanggapan yang menarik, dalam arti siswa

menerima dengan senang hati, sehingga akan berdampak pada perhatian siswa yang tinggi pada materi yang diterimanya.

- 4) Penguatan diberikan baik kepada sekelompok siswa maupun kepada siswa perorangan. Semua itu tergantung situasi yang dialami pada saat proses belajar mengajar. Apabila menimbulkan respon kepada perseorangan maka gunakan nama si anak sebagai identitas atau tujukan pandangan kepadanya. Sedangkan untuk semua siswa, maka gunakan kalimat/katakata yang ditunjukka untuk semua siswa.
- 5) Variasi di dalam penggunaan penguatan. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tidak bosan hanya menerima penguatan itu-itu saja. Selain itu, kondisi siswa yang satu dengan yang lain tidak sama, oleh karena itu, dengan menggunakan variasi dalam pemberian penguatan akan menimbulkan motivasi belajar siswa.

c. Komponen dalam Memberikan Penguatan

Keterampilan di dalam memberikan penguatan terdiri dari beberapa komponen-komponen yang perlu dipahami dan dikuasai oleh penggunaannya oleh guru agar dia dapat memberikan penguatan secara bijaksana dan sistematis. Adapun komponen-komponen dalam buku unit program pengalaman lapangan yang dikutip Gino, dkk (2000:56) yaitu:

- 1) Penguatan verbal
- 2) Penguatan berupa mimik dan gerakan badan
- 3) Penguatan dengan cara mendekati
- 4) Penguatan dengan sentuhan
- 5) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan

6) Penguatan dengan simbol atau benda

Selanjutnya menurut Marno dan Idris (2010: 135) menyatakan bahwa ada beberapa komponen dalam memberikan penguatan yang perlu dipahami dan dikuasai oleh guru. Hal ini akan membuat guru menjadi bijaksanan dan sistematis dalam pelaksanaannya. Penguatan verbal dapat diberikan dengan komentar guru berupa kata-kata pujian, dukungan, dan pengakuan sebagai penguatan tingkah laku dan kinerja siswa. Komentar tersebut merupakan balikan (feed back) yang dapat dilakukan oleh guru atas kinerja ataupun perilaku siswa.

Menurut D. N. Pah (1984: 6) penguatan verbal dapat dikelompokkan menjadi dua bentuk. Adapun bentuk komponen penguatan verbal yaitu:

1) Kata-kata. Penguatan yang diberikan kepada siswa berupa kata saja, hal ini dilakukan secara singkat, mudah dipahami sehingga siswa mudah dalam menangkap respon dari guru.

Contoh:

- a) Bagus. Diutarakan ketika siswa mengerjakan tugas atau perintah dengan baik, rapi, sistematis.
- b) Tepat/ betul/ benar. Diutarakan ketika siswa menjawab suatu soal/ pertanyaan sesuai dengan sesuai/ benar.
- c) Pintar. Disampaikan guru apabila siswa memiliki kemampuan intelektual yang baik di banding teman yang lain, bisa juga disampaikan pada saat siswa benar dalam menjawab pertanyaan atau soal.

d) Ya. Disampaikan guru apabila siswa menjawab soal atau pertanyaan sesuai dengan harapan guru, atau memberikan pendapat dengan benar.

1) Kalimat Umpan balik yang diberikan guru berupa rangkaian kata atau kalimat untuk memperjelas susunan kata-kata yang ada, sehingga siswa dapat mengerti kemampuan dan alasan mengapa guru memberikan penguatan tersebut. Contoh:

- a) Pekerjaan Andi bagus sekali!
- b) Cara Agus memberikan penjelasan baik sekali!
- c) Saya senang dengan pekerjaanmu!

Menurut Hurlock (1978: 90) apapun bentuk penguatan yang digunakan, pada dasarnya penguatan harus sesuai dengan perkembangan anak. Hal ini akan menimbulkan keefektifan dari penguatan itu sendiri. Maka dari itu untuk penguatan verbal seharusnya dilakukan sesuai tahap perkembangan siswa. Baik penguatan verbal berupa kata maupun kalimat sebaiknya disampaikan dengan tepat dan benar sesuai perkembangan bahasa anak dan usia. Secara garis besar dari uraian tersebut di atas komponen penguatan verbal terdiri dari kata dan kalimat. Dalam penelitian ini ke dua komponen tersebut dijadikan kisi-kisi dalam angket pemberian penguatan verbal dengan jumlah soal 16 butir.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penguatan

Penguatan guru terhadap siswa adalah upaya guru untuk memperkuat pembelajaran dan perkembangan siswa melalui berbagai cara. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penguatan guru terhadap siswa meliputi:

1. Kualitas Pengajaran

Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran secara jelas, menarik, dan relevan dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran siswa. Penggunaan metode pengajaran yang bervariasi dan cocok dengan gaya belajar siswa juga dapat meningkatkan penguatan.

2. Hubungan Guru-Siswa

Hubungan yang positif dan mendukung antara guru dan siswa dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman. Guru yang memperhatikan kebutuhan, minat, dan perkembangan individu siswa cenderung lebih berhasil dalam mempengaruhi penguatan siswa.

3. Pemberian Umpan Balik

Guru yang memberikan umpan balik yang konstruktif dan terarah kepada siswa dapat membantu mereka memahami area yang perlu ditingkatkan dan mengembangkan keterampilan serta pengetahuan mereka.

4. Motivasi dan Penghargaan

Guru dapat memotivasi siswa dengan memberikan penghargaan, pujian, dan pengakuan atas usaha dan prestasi mereka. Ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan semangat siswa untuk terus belajar.

5. Pengembangan Karakter

Selain pengetahuan akademis, guru juga dapat berfokus pada pengembangan karakter siswa seperti tanggung jawab, etika, empati, dan keterampilan sosial. Pengajaran nilai-nilai ini dapat memberikan penguatan yang berdampak jangka panjang pada siswa.

6. Pembelajaran Berbasis Siswa

Memberikan siswa kesempatan untuk mengambil peran aktif dalam pembelajaran dan mengembangkan minat serta bakat mereka dapat meningkatkan penguatan. Guru yang mendukung proyek-proyek mandiri atau penelitian siswa juga dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam.

7. Penggunaan Teknologi

Integrasi teknologi dalam pengajaran dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Penggunaan alat-alat digital dan sumber daya online dapat memperkaya pengalaman belajar mereka.

8. Pembelajaran Diferensial

Guru yang mampu mengakomodasi kebutuhan dan gaya belajar yang berbeda-beda dari siswa dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan memuaskan.

9. Keterlibatan Orang Tua

Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dan memberikan informasi yang berkaitan dengan perkembangan anak dapat membantu menguatkan dukungan dan pembelajaran siswa di rumah.

10. Pengajaran Keterampilan Hidup

Memberikan siswa keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti keterampilan komunikasi, keterampilan finansial, atau pemecahan masalah, dapat mempengaruhi penguatan mereka dalam aspek-aspek kehidupan lainnya.

e. Jenis-Jenis Penguatan

1) Penguatan Verbal

Biasanya diungkapkan / diutarakan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan, dan sebagainya. Misal: bagus, bagus sekali, betul, pintar, ya, seratus buat kalian !

2) Penguatan Non Verbal.

- a) Penguatan gerak isyarat, misal: anggukan atau gelengan kepala, senyuman, kerut kening, acungan jempol, wajah mendung, wajah cerah, sorot mata yang sejuk bersahabat / tajam memandang.
- b) Penguatan pendekatan, guru mendekati siswa untuk menyatakan perhatian dan kesenangannya terhadap pelajaran tingkah laku / penampilan siswa. Misal: guru berdiri disamping siswa, berjalan menuju siswa, duduk dekat seseorang / kelompok siswa / berjalan disisi siswa.
- c) Penguatan dengan sentuhan. Misal: menepuk-nepuk bahu / pundak siswa, berjabat tangan, mengangkat tangan siswa yang menang dalam pertandingan.
- d) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan. Misal: menunjuk siswa yang memiliki kemampuan pelajaran musik sebagai pemimpin paduan suara.
- e) Penguatan berupa simbol / benda. Seperti kartu bergambar, bintang, plastik, lencana atau komentar tertulis pada buku siswa (Uzer Usman, M. (2005:81).

4. Pemberian Penguatan dalam Tinjauan Psikologi

Faktor psikologis dalam pemberian reinforcement (penguatan) dalam proses pembelajaran merupakan salah satu bentuk pendekatan yang memberikan makna dalam proses tingkah laku, diantaranya berupa pemberian motivasi pujian dalam pembagian hasil belajar siswa baik yang mendapat nilai baik maupun yang nilainya kurang. Dalam kegiatan pembelajaran perlu adanya stimulus atau rangsangan yang sering disebut dengan reinforcer yang berfungsi pemerkuat respons yang telah dilakukan oleh seseorang, rangsangan ini berupa pemberian motivasi. Dalam hubungannya dengan proses interaksi belajar yang lebih menitikberatkan pada soal reinforcement (penguatan), maka mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar ini lebih ditekankan pada faktor intern.

Faktor intern ini menyangkut faktor-faktor fisiologis dan faktor psikologis. Pembelajaran yang menggunakan pendekatan reinforcement layak dipertimbangkan sebagai usaha alternative karena telah mampu meningkatkan semangat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran. Pendekatan reinforcement melalui pemberian motivasi berupa pujian baik yang mendapat nilai baik maupun yang buruk saat pembagian

Hasil Belajar sangat menunjang kegiatan belajar mengajar karena dengan meningkatnya semangat dan kemampuan siswa, hasil belajar, serta minat siswa juga akan meningkat dan dapat memperbaiki prestasi siswa tersebut. Oleh karena itu hendaknya terus ditingkatkan dan dikembangkan. Pembelajaran dengan pendekatan reinforcement disamping meningkatkan semangat dan kemampuan belajar siswa, juga dapat meningkatkan prestasi

siswa, maka dari itu diperlukan kerjasama antara pihak guru dengan orang tua untuk saling membantu menciptakan suasana yang menunjang perkembangan prestasi siswa. (E Ratnawati,2016)

Empat prinsip yang harus diperhatikan dalam memberikan penguatan kepada siswa, salah satu prinsip yang dijabarkan penggunaan penguatan negatif, dilihat dari aspek psikologi bahwa pemberian kritik atau hukuman adalah efektif untuk dapat mengubah motivasi, penampilan, dan tingkah laku siswa, namun pemberian itu memiliki akibat yang sangat kompleks, dan secara psikologis agak kontraversial, karena itu sebaiknya dihindari. Banyak akibat yang muncul yang tidak dikehendaki misalnya: siswa menjadi frustrasi, menjadi pemberani, dan peristiwa akan terulang Kembali (Djamarah, 2010).

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Agung Adi Kusuma pada tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh pemberian Tugas, Metode Pembelajaran dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Sapuran Wonosobo” penelitian ini menggunakan deskriptif dan kuantitatif dengan sampel sebanyak 89 Siswa SMA Negeri 1 Sapuran Wonosobo adapun hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa ada sumbangan yang positif dan signifikan secara bersama-sama dari tingkat pemberian tugas, metode pembelajaran dan kinerja guru terhadap prestasi belajar Siswa SMA N 1 Sapuran Wonosobo sebesar 64,90% ($R = 0,806; F = 52.384$; significant).

Selanjutnya penelitian oleh Kurotul Aini dan Heni Pujiastuti pada tahun 2020 yang berjudul “Hubungan antara Keterampilan Guru dalam Memberikan Penguatan dengan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika”

dengan metode penelitian deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 32 orang pada siswa di SMP Negeri 1 Ciomas kelas VIIF hasil penelitian didapatkan terbukti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan guru dalam memberikan penguatan dengan prestasi belajar siswa.

Penelitian selanjutnya oleh Vina Kurnia Sari dan Eko Wahjudi pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi” dengan metode penelitian deskriptif dan kuantitatif dengan sampel siswa SMKN 1 Jombang kelas XII Jurusan Akuntansi yang berjumlah 140 siswa adapun hasil penelitian didapatkan pengaruh langsung yang positif dan signifikan variabel intensitas pemberian tugas terhadap motivasi belajar siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Jombang.

C. Kerangka Pikir

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keefektifan pembelajaran yaitu pemberian penguatan dan pemberian tugas. Dengan adanya penguatan tersebut dimaksudkan agar siswa menjadi lebih giat lagi dalam proses pembelajaran, berusaha memperbaiki atau mempertinggi prestasi dari yang telah dicapainya. Pada penelitian ini penulis mengkaji pemberian penguatan dan pemberian tugas yang mempengaruhi keefektifan pembelajaran. Penguatan merupakan bentuk positif dalam proses pengajaran cukup penting terutama dalam mempengaruhi dan mengarahkan perilaku siswa. Hal ini berdasarkan atas berbagai pertimbangan logis, diantaranya penguatan yang diberikan oleh guru ini dapat menimbulkan motivasi belajar siswa dan dapat mempengaruhi

perilaku positif dalam kehidupan siswa dan pada akhirnya munculnya keefektifan pembelajaran. Peranan penguatan dalam proses pengajaran cukup penting terutama sebagai faktor eksternal dalam mempengaruhi dan mengarahkan perilaku siswa.

Hal ini berdasarkan atas berbagai pertimbangan logis, diantaranya penguatan biasanya dapat menimbulkan motivasi belajar siswa, dan penguatan juga memiliki pengaruh positif dalam kehidupan siswa. Manusia selalu mempunyai cita-cita, harapan dan keinginan. Inilah yang dimanfaatkan oleh teknik penguatan. Maka dengan teknik ini, seseorang mengerjakan perbuatan baik atau mencapai suatu prestasi tertentu dan diberikan suatu hadiah yang menarik sebagai imbalan. Dengan demikian seseorang akan melakukan suatu perbuatan baik untuk mencapai suatu prestasi.

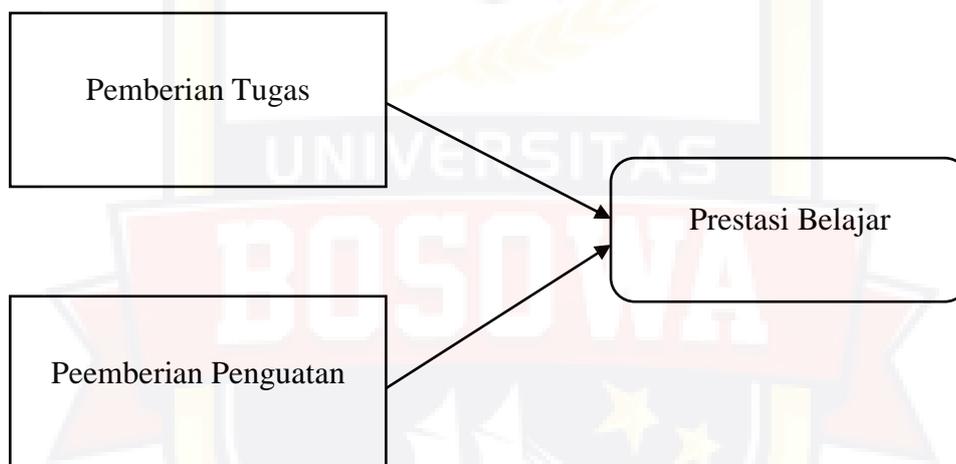
Teknik pemberian penguatan digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar lebih efektif, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi, hal ini terjadi disebabkan siswa mengalami situasi atau pengalaman yang berbeda saat mengalami masalah - masalah baru. Teknik pemberian tugas memiliki kebaikan sebagai teknik penyajian, oleh karena siswa mengalami dan mendalami sendiri pengetahuan yang dicarinya, maka pengetahuan itu akan tinggal lama dalam jiwanya, apalagi dalam melaksanakan tugas ditunjang dalam keefektifan pembelajaran, serta kejelasan tujuan mereka belajar pada kesempatan ini, siswa juga dapat mengembangkan daya pikir sendiri, daya inisiatif, daya kreatif, tanggungjawab, dan lebih melatih diri sendiri

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian tugas dan prestasi belajar siswa
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian penguatan dan prestasi belajar siswa

E. Kerangka Konsep



Keterangan :

- : Variabel Independen
 : Variabel Dependen
 → : Arah Hubungan/ Pengaruh

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian *ex post facto* atau sering disebut penelitian *after the fact*. *Ex post facto* sebagai metode penelitian menunjukkan bahwa perlakuan terhadap variabel bebas telah terjadi sebelumnya, sehingga tidak perlu memberi perlakuan, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, peneliti hanya ingin melihat/mengetahui apakah ada hubungan antara pemberian tugas dan pemberian penguatan terhadap prestasi belajar siswa SD di Gugus VI Kecamatan Tallo

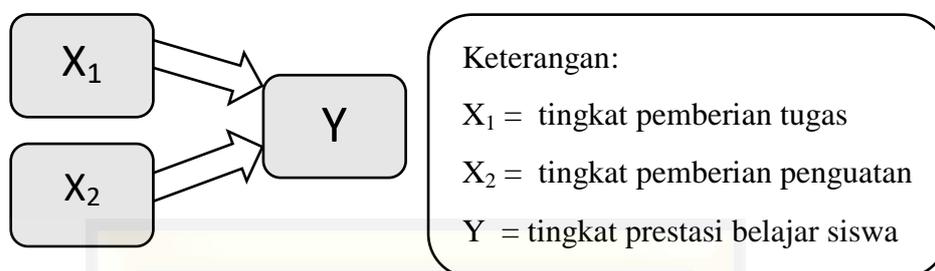
B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel bebasnya adalah tingkat pemberian pemberian tugas (X_1), dan tingkat pemberian penguatan (X_2). Sedangkan variabel terikatnya tingkat prestasi belajar siswa (Y)

2. Desain Penelitian

Desain keterkaitan antara variabel-variabel tersebut digambarkan sebagai berikut



Gambar 3.1. Desain hubungan antara variabel penelitian

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan gambaran operasional dari variabel-variabel yang diselidiki dalam penelitian ini, maka berikut dikemukakan definisi operasional untuk masing-masing variabel.

1. Tingkat pemberian tugas

Pemberian tugas yaitu tugas yang diberikan kepada siswa berupa tugas Latihan dan tugas yang dikerjakan di rumah (pekerjaan rumah)

2. Tingkat Pemberian Penguatan

Pemberian penguatan yaitu seluruh bentuk penguatan yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam bentuk apresiasi, motivasi.

3. Tingkat Prestasi Belajar Siswa

Tingkat prestasi belajar siswa dalam penelitian ini yaitu capaian belajar siswa selama satu semester pada rapor siswa.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan Siswa Kelas V Sekolah Dasar yang berada di Gugus VI Kecamatan Tallo yaitu sebagai berikut:

TABEL 3.1 DISTRIBUSI SEKOLAH DI GUGUS IV KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR

NO	NAMA SEKOLAH
1	UPT SPF SD Inpres Pannampu III
2	UPT SPF SD Inpres Pannampu II
3	UPT SPF SD Inpres Pannampu I
4	UPT SPF SD Inpres Beroangin
5	UPT SPF SD Inpres Layang III
6	UPT SPF SD Inpres Malimogan Baru

Didapatkan sebanyak 159 siswa kelas V di 7 UPT SPF SD diatas.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi yang ciri-ciri atau karekteristiknya benar-benar diselidiki. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016 : 118). Sampel penelitian dilakukan secara *sampling purposive*, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2014 : 85).

Jumlah sampel dalam penelitian ini diperoleh menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{159}{1 + 159(10\%)^2}$$

$$n = 61 \text{ Responden}$$

Keterangan:

n = Besar sampel minimal

N= Besar Populasi

e = Tingkat kesalahan yang ditolerir (10%)

Adapun jumlah sampel yang akan diteliti yaitu 61 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

1) Pemberian Penguatan

Untuk memperoleh data tentang tingkat pemberian penguatan disusunlah angket atau kuisioner. Tahap pertama yang dilakukan adalah membuat kisi-kisi berdasarkan indikator pemberian hadiah, kemudian menyus Pada penelitian ini digunakan alat ukur angket untuk menilai hubungan antara pemberian tugas dan pemberian penguatan dengan prestasi belajar siswa SD di Gugus VI Kecamatan Tallo

Tingkat Pemberian penguatan dinyatakan dengan skor yang diperoleh oleh siswa sejauh mana mereka mengerjakan perbuatan baik atau mencapai suatu prestasi tertentu. Pada penelitian ini digunakan alat ukur angket untuk menilai hubungan antara pemberian tugas dan pemberian penguatan dengan prestasi belajar siswa SD di Gugus VI Kecamatan Tallo

2) Tingkat Pemberian tugas

Tingkat pemberian tugas dinyatakan dengan skor yang diperoleh oleh siswa sejauh mana mereka mengerjakan perbuatan baik atau mencapai suatu prestasi tertentu, kemudian menyusun item pernyataan sebanyak 20 nomor, tiap item pernyataan

pemberian tugas berisi 5 opsi pilihan jawaban. Angket-angket tersebut diisi oleh setiap responden pada waktu dan tempat yang sama. Data-data yang diperoleh dari pengisian angket ini merupakan data primer, skala yang digunakan adalah skala likert. Hasil pengisian angket/kuesioner selanjutnya diskor melalui prosedur penskoran untuk merubah dari skala Likert menjadi skala interval.

Lembar Nilai Ujian Tengah Semester, Ujian tengah semester diambil untuk dapat mengukur keefektifan pembelajaran siswa, untuk menghubungkan keterkaitan atau efek dari penguatan dan pemberian tugas terhadap keberhasilan pembelajaran keefektifan pembelajaran. Dan indikator untuk melihat keefektifan pembelajaran yakni dari KKM (kriteria ketuntasan minimal) untuk mata pelajaran matematika KKM yang telah ditentukan yakni nilai dari siswa 70, jika kurang dari KKM maka disimpulkan pembelajaran kurang efektif dan jika diatas KKM disimpulkan bahwa pembelajaran efektif.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner pemberian tugas, dan pemberian penguatan.

a. Pemberian Tugas

Instrumen yang diberikan yaitu kuesioner pemberian tugas sebanyak 10 butir pertanyaan subjektif dari siswa dengan skala likert sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju, dengan skor 1,2,3,4,5 untuk pertanyaan negative dan 5,4,3,2,1 untuk pertanyaan positif.

b. Pemberian Penguatan

Instrumen yang diberikan yaitu kuesioner penguatan sebanyak 15 butir pernyataan subjektif dari siswa dengan skala likert sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju, dengan skor 1,2,3,4,5 untuk pertanyaan negative dan 5,4,3,2,1 untuk pertanyaan positif.

F. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan dua macam teknik statistik, yaitu teknik statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif dipergunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel menggunakan rata-rata, standar deviasi, skor maksimum, skor minimum dan total frekuensi. Statistik inferensial dipergunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan analisis regresi ganda.

1. Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas menggunakan *kolmogorov-Smirnov* (Irianto: 2010) dengan ketentuan yakni apabila probabilitas $>0,05$, maka data berdistribusi normal, dan apabila data berdistribusi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas menggunakan *tes homogeneity of variance*. Adapun ketentuannya yakni

probabilitas atau nilai sig. (2 tailed) $>0,05$ maka kedua varian populasi adalah homogen atau data berasal dari populasi yang mempunyai varians sama dan apabila $< 0,05$ maka kedua varian tidak homogen.

2. Uji Statistik

Uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji korelasi yang bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan diantara variabel – variabel yang kita amati, atau ingin mengetahui seberapa besar derajat keeratan hubungan diantara variabel

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum masalah penelitian dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni dengan melihat gambaran distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel independen yaitu umur, jenis kelamin, pemberian tugas, pemberian penguatan dan prestasi belajar.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Analisis data dilakukan untuk mengetahui hubungan pemberian tugas dan pemberian penguatan dengan prestasi belajar pada siswa gugus IV Kecamatan Tallo Kota Makassar dengan menggunakan uji statistik X^2 yaitu *Chi Square* dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

$X^2 = Chi Square$

O = Nilai Observasional

E = Nilai *Expected* (Frekuensi Harapan)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah Penelitian

UPT SPF SD Inpres Pannampu I merupakan sekolah negeri yang terletak di jl. Pannmpu, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Sekolah ini menyelenggarakan kegiatan belajar selama 6 hari dalam seminggu. Sekolah ini juga terakreditasi B berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Visi sekolah yaitu siswa siswi yang cerdas, berprestasi dan unggul dibidang IPTEK dan IMTAQ menuju sekolah berbasis lingkungan hidup serta dua kali tambah baik dan misi sekoalah yaitu mengembangkan sarana dan prasarana sekolah yang peduli tentang lingkungan.

UPT SPF SD Inpres Cambaya IV merupakan sekolah negeri yang terletak di jl. Galangan Kapal, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Sekolah ini menyelenggarakan kegiatan belajar selama 6 hari dalam seminggu. Sekolah ini juga terakreditasi B berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Visi sekolah yaitu bersaing pada ilmu pengetahuan dan teknologi untuk berkembang menjadi manusia yang berkualitas dan mandiri berdasarkan IMTAQ dan misi sekolah yaitu melaksanakan sikap disiplin pada semua komponen serta melaksanakan pemebelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).

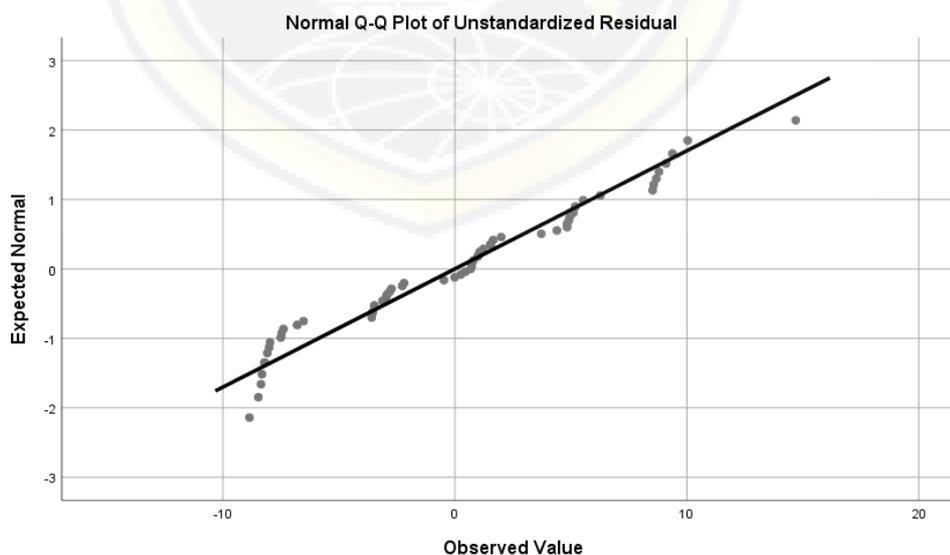
B. Hasil Penelitian

Tabel 4.1 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Unstandardized Residual</i>	.096	61	.200	.953	61	.021

Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnow* dan *Shapiro-Wilk* pada tabel 4.1, nilai signifikansi Berdasarkan hasil *output* uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnow* dan *Shapiro-Wilk* pada tabel 4.1, nilai signifikansi adalah 0.200 (*Kolmogorov-Smirnow*) dan 0.021 (*Shapiro-Wilk*) untuk sampel di atas 50 maka nilai yang menjadi patokan adalah *sig Kolmogorov* harus lebih dari 0,05 berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Dari gambar terlihat garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Tingkat penyebaran titik di suatu garis menunjukkan normal tidaknya suatu data. “Jika

suatu distribusi data normal, maka data akan tersebar di sekeliling garis”. Grafik di atas terlihat bahwa data tersebar di sekeliling garis lurus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

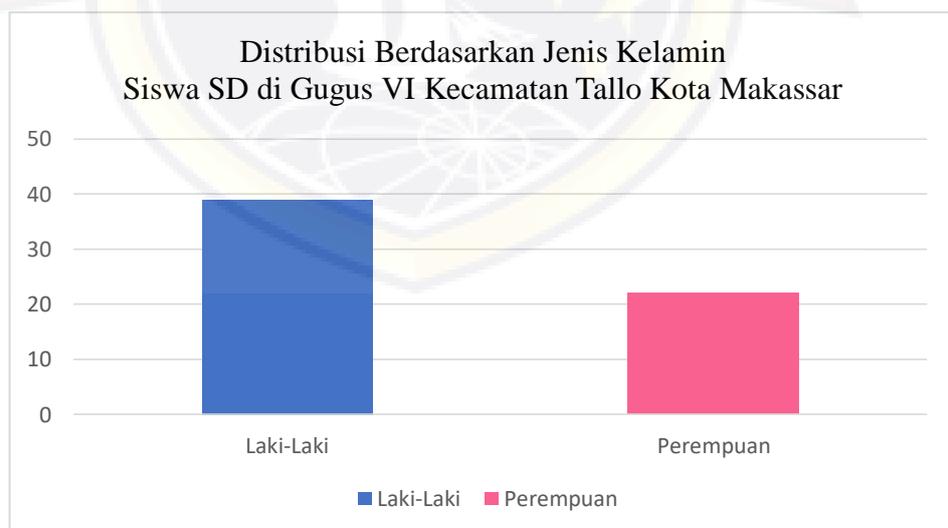
Analisis Univariat

Tabel 4.1
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin
Siswa SD Di Gugus Vi Kecamatan Tallo Kota Makassar

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
	(n)	(%)
Laki-Laki	39	63.9
Perempuan	22	36.1
Total	61	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 61 siswa, terdapat 39 siswa dengan jenis kelamin laki-laki atau sebesar 63.9% dan terdapat 22 siswa dengan jenis kelamin Perempuan atau sebesar 36.1%.

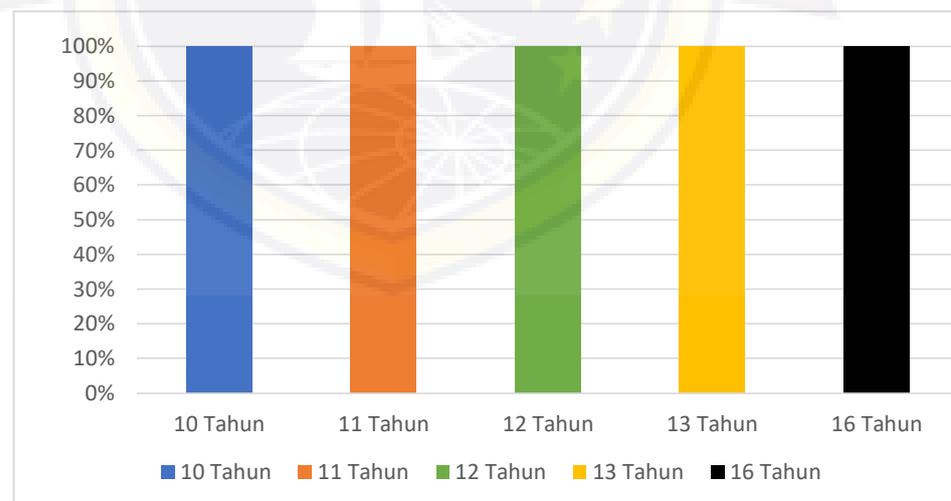


Tabel 4.2
Distribusi Berdasarkan Umur Siswa SD
Di Gugus V Kecamatan Tallo Kota Makassar

Umur	Frekuensi	Persentase
	(n)	(%)
10	29	47.5
11	24	39.3
12	6	9.8
13	1	1.6
16	1	1.6
Total	61	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 61 siswa, terdapat 29 siswa berumur 10 tahun atau sebesar 47.5%, 24 siswa berumur 11 tahun atau sebesar 39.3%, 6 siswa berumur 12 tahun atau sebesar 9.8%, 1 siswa berumur 13 tahun dan 1 siswa berumur 16 tahun atau sebesar 1.6%.



Tabel 4.3
Pemberian Tugas Siswa SD
Di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar

Pemberian Tugas	Frekuensi	Persentase
	(n)	(%)
Rendah	3	4.9
Tinggi	58	95.1
Total	61	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4.3 menunjukkan dari 61 responden terdapat 58 siswa dengan tingkat pemberian tugas tinggi atau sebesar 95.1% dan terdapat 3 siswa dengan tingkat pemberian tugas rendah atau sebesar 4.9%

Tabel 4.4
Pemberian Penguatan Siswa SD
Di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar

Pemberian Penguatan	Frekuensi	Persentase
	(n)	(%)
Rendah	2	3.3
Tinggi	59	96.7
Total	61	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4.4 menunjukkan dari 61 responden terdapat 59 siswa dengan tingkat pemberian penguatan kategori tinggi atau sebesar 96.7% dan terdapat 2 siswa dengan tingkat pemberian penguatan rendah atau sebesar 3.3%

Tabel 4.5
Prestasi Belajar Siswa SD
Di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar

Prestasi Belajar	Frekuensi	Persentase
	(n)	(%)
Kurang Baik	4	6.6
Baik	57	93.4
Total	61	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4.5 menunjukkan dari 61 responden terdapat 57 siswa dengan prestasi belajar kategori baik atau sebesar 93.4% dan terdapat 4 siswa dengan prestasi belajar kurang baik atau sebesar 6.6%

Analisis Bivariat

Tabel 4.6
Hubungan Pemberian Tugas dengan Prestasi Belajar
Siswa SD Di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar

Pemberian Tugas	Hasil Belajar				Jumlah	Hasil Uji Statistik
	Kurang Baik		Baik			
	n	%	n	%	n	%
Rendah	3	75.0	0	0.0	3	4.9
Tinggi	1	25.0	57	100	58	95.1
Total	4	100	57	100	61	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 61 responden, sebanyak 3 siswa dengan pemberian tugas rendah dan memiliki hasil belajar rendah sedangkan kategori pemberian tugas tinggi dan memiliki prestasi belajar kurang baik sebanyak 3 siswa, selanjutnya sebanyak 57 siswa dengan pemberian tugas tinggi dengan kategori prestasi belajar baik. Hasil analisis data menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai $p=0.000$ ($p<0.05$), sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan antara

pemberian tugas dengan prestasi belajar siswa SD Di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Tabel 4.7
Hubungan Pemberian Penguatan dengan Prestasi Belajar
Siswa SD Di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar

Pemberian Penguatan	Hasil Belajar				Jumlah		Hasil Uji Statistik
	Kurang Baik		Baik				
	n	%	n	%	n	%	
Rendah	2	50.0	0	0.0	2	3.3	<i>p=0,001</i>
Tinggi	2	50.0	57	100	59	96.7	
Total	4	100	57	100	61	100	

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 61 responden, sebanyak 2 siswa dengan pemberian penguatan rendah dan memiliki hasil belajar rendah sedangkan kategori pemberian penguatan tinggi dan memiliki prestasi belajar kurang baik sebanyak 2 siswa, selanjutnya sebanyak 57 siswa dengan pemberian penguatan tinggi dengan kategori prestasi belajar baik. Hasil analisis data menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai $p=0.000$ ($p<0.05$), sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan antara pemberian penguatan dengan prestasi belajar siswa SD Di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar.

C. Pembahasan

1. Hubungan Pemberian Tugas dengan Prestasi Belajar Siswa SD Di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar

Pemberian tugas yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dapat meningkatkan keterlibatan dan prestasi belajar mereka. pentingnya mencocokkan tingkat tantangan suatu tugas dengan tingkat kemampuan

individu. Jika tugas terlalu mudah untuk kemampuan seseorang, itu dapat mengakibatkan kebosanan dan kurangnya motivasi. Di sisi lain, jika tugas terlalu sulit, hal itu dapat menyebabkan kecemasan dan frustrasi..

Pada penelitian didapatkan dari 61 responden, sebanyak 3 siswa dengan pemberian tugas rendah dan memiliki hasil belajar rendah sedangkan kategori pemberian tugas tinggi dan memiliki prestasi belajar kurang baik sebanyak 3 siswa, selanjutnya sebanyak 57 siswa dengan pemberian tugas tinggi dengan kategori prestasi belajar baik. Hasil analisis data menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai $p=0.000$ ($p<0.05$), sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan antara pemberian tugas dengan prestasi belajar siswa SD Di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikang Murapi, Basarudin, Firnando Yogha Satria Dwiana pada tahun 2020 yang berjudul Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran IPS Akuntansi pada 74 Siswa Kelas V SD Negeri 16 Dompu, hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan metode tugas rumah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang menggunakan analisa statistik dan mendapatkan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dimana t hitungnya sebesar 7,64 setelah dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5 % didapatkan nilai t tabel sebesar 1,98.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nuralwiyah Sania Sakum dkk terkait Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Kabila pada 61 siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Kabila Kabupaten Bone Bolango, berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1. Nilai Koefisien Regresi Variabel X (metode pemberian tugas) sebesar 0,491 menunjukkan setiap perubahan variabel metode pemberian tugas sebesar 1 satuan akan mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,491 satuan. 2. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel metode pemberian tugas (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Kabila Kabupaten Bone Bolango (Y)

2. Hubungan Pemberian Penguatan dengan Prestasi Belajar Siswa SD Di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar

Pendekatan dalam psikologi yang menekankan pentingnya pemberian penguatan atau reward dalam membentuk dan mempertahankan perilaku yang diinginkan. Teori ini berfokus pada bagaimana pemberian konsekuensi positif atau negatif dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang. Teori Penguatan memiliki implikasi yang luas dalam berbagai bidang, termasuk dalam konteks pendidikan dan prestasi belajar

Pada penelitian didapatkan dari 61 responden, sebanyak 2 siswa dengan pemberian penguatan rendah dan memiliki hasil belajar rendah

sedangkan kategori pemberian penguatan tinggi dan memiliki prestasi belajar kurang baik sebanyak 2 siswa, selanjutnya sebanyak 57 siswa dengan pemberian penguatan tinggi dengan kategori prestasi belajar baik. Hasil analisis data menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai $p=0.000$ ($p<0.05$), sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan antara pemberian penguatan dengan prestasi belajar siswa SD Di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh kurotul aini dan heni puji astuti dengan judul hubungan antara keterampilan guru dalam memberikan penguatan dengan prestasi belajar siswa pada pembelajaran matematika pada 32 orang siswa kelas VII SMP Negeri 1 ciomas didapatkan bahwa bahwa thitung > ttabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan didapatkan thitung = 3,249 dan ttabel = 1,016 dengan taraf signifikansi 5%, jadi $3,249 > 1,016$ dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian tersebut terbukti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan guru dalam memberikan penguatan dengan prestasi belajar siswa. Selanjutnya penelitian Zahidi Sedyadiasto dan S.Suhato dengan judul Pemberian penguatan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar seni budaya siswa kelas VIII D SMP Islam Sudirman Ambarawa menunjukkan bahwa Pembelajaran seni budaya yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode penguatan dengan tahapan di atas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun, Pemberian penguatan tidak secara langsung meningkatkan prestasi belajar, melainkan harus melalui tahapan motivasi belajar, dan setelah hal itu

tercapai maka prestasi belajar juga akan meningkat. Perolehan skor dalam persentase untuk pra siklus adalah 52,78%. Hasil pra siklus adalah perolehan ulangan harian yang diperoleh dari guru pengampu. Siklus 2 terdapat kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 11,11% sehingga menjadi 63,89%, sedangkan pada siklus 2 juga terdapat peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 22,22 % sehingga menjadi 86%.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

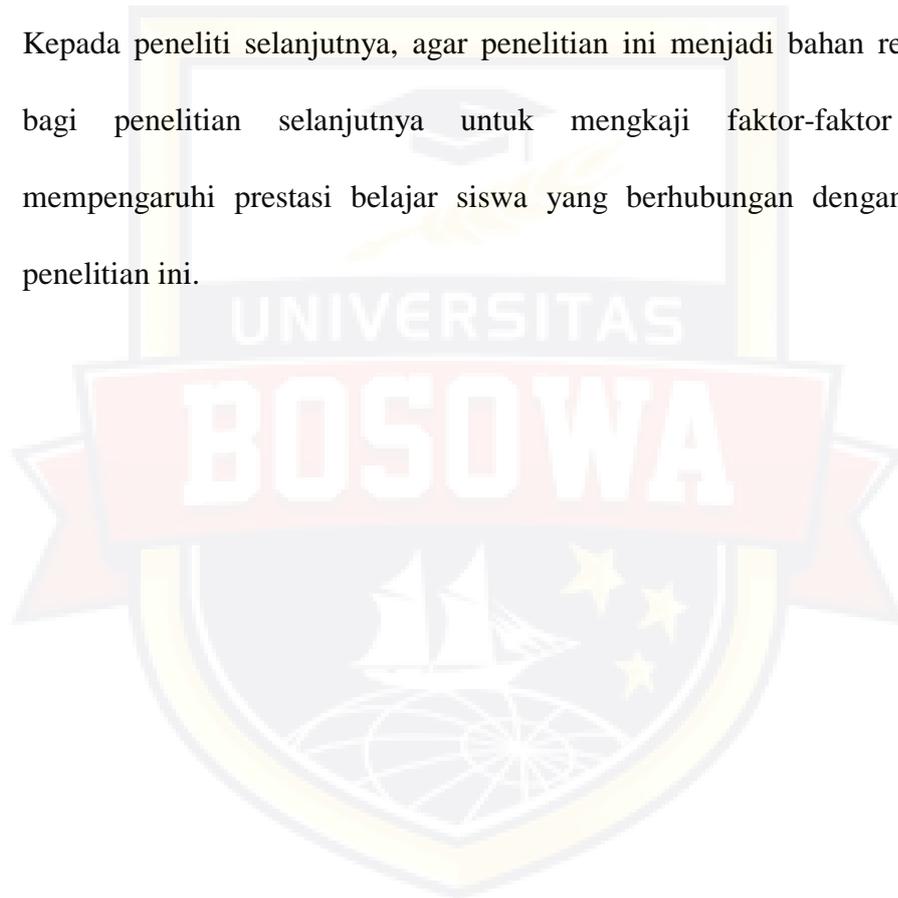
1. Terdapat hubungan yang signifikan antara Pemberian Tugas dengan Prestasi Belajar Siswa Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis *crostabulation* yang menunjukkan P-Value ($0,001 < 0,05$). Dapat ditegaskan bahwa pemberian tugas kepada siswa memiliki hubungan dengan peningkatan prestasi belajar siswa di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara Pemberian Penguatan dengan Prestasi Belajar Siswa Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar. dapat dilihat dari hasil analisis *crostabulation* yang menunjukkan P-Value ($0,001 < 0,05$). Dapat ditegaskan bahwa pemberian penguatan guru kepada siswa memiliki hubungan dengan peningkatan prestasi belajar siswa di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Melalui hasil penelitian ini, mak disarankan kepada para kepala sekolah agar menjalin komunikasi yang baik terhadap guru, khususnya dalam memberikan pemberian tugas dan penguatan kepada siswa sehingga akan berimplikasi pada prestasi belajar siswa.

2. Kepada orangtua, agar memberikan pengarahan, pendewasaan, pengawasan, dukungan, bimbingan dalam belajar sehingga prestasi siswa dapat meningkat.
3. Kepada guru, agar memberikan atau merancang pembelajaran yang baik dan memberikan penguatan pada setiap proses pembelajaran agar prestasi siswa dapat meningkat.
4. Kepada peneliti selanjutnya, agar penelitian ini menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berhubungan dengan judul penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Hadis. (2006). *Psikologi Dalam Pendidikan*. CV Alfabeta. Bandung
- Agung, A.K (2013). *Pengaruh Pemberian Tugas, Metode Pembelajaran Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N 1 Sapuran Wonosobo*. Jurnal oikonomia. Vol 2 Nomor 3.
- Ambarjaya, Beni S. (2012). *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran (Teori dan Praktik)*. CAPS. Yogyakarta:
- Anitah, S.W, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Universitas Terbuka. Jakarta
- B.Uno, Hamzah, Lamatenggo, Nina. (2016). *Tugas Guru dalam Pembelajaran; aspek yang mempengaruhi*. Bumi Aksara. Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Depdiknas. Jakarta.
- Djamarah. S. B, Zain. A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fathurrohman, P. & Sobri, S. (2007). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Gino, Suwarni, Suripto, Maryanto & Sutijan (2000). *Belajar dan Pembelajaran I*. UNS Press. Surakarta.
- Irianto, A. (2010). *Statistika Konsep, Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Kencana Prenada Media Group.
- Kemendiknas (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Kementrian Pendidikan Nasional. Jakarta
- Kurotul, Aini & Puji A., Heni. (2020). *Hubungan antara Keterampilan Guru dalam Memberikan Penguatan dengan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika*. Journal For Research In Mathematics Learning. Volume 3, No 3 DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/juring.v3i3.10238>
- Maesaroh, Siti. (2013). *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Kependidikan. Vol. 1 No. 1 <https://media.neliti.com/media/publications/>
- Usman, Moh. U. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Penerbit Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Muhibbin, Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Penerbit Remaja Rosdakarya. Bandung.

- Ngalim Purwanto. (2004). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Penerbit Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Pidarta, Made. (1997). *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*: PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Pratiwi, Noor K. (2015). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*. Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2,
- Risnawati. (2018). *Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey pada Siswa Kelas X di SMAN 7 Tasikmalaya)*. SKRIPSI UNSIL
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Saud, U. S. (2010). *Inovasi Pendidikan*. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya.*: PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Suwarna, dkk. (2006). *Pengajaran Mikro Pendekatan Praktis dalam Menyiapkan Pendidik Profesional*. Penerbit Tiara Wacana. Yogyakarta
- Thorndike, E.L., & H.P. Hagen. (1977) *Measurement and Evaluation in Psychology and Education*. John Wiley. New York
- Trianto. (2007). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivisme*. Penerbit Prestasi Pustaka. Jakarta
- Vina Kurnia Sari & Eko Wahjudi .2021. "Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi".Jurnal Edukasi. Vol 9, No.2. DOI: <http://dx.doi.org/10.25157/je.v9i2.5383>
- Bahri, S., (2005). *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta
- Achmad Rantes, S. B. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik. Diambil kembali dari Journal Komunikasi
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

LAMPIRAN A

SURAT IZIN PENELITIAN DAN PENGAMBILAN DATA

	PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS PENDIDIKAN KOTA MAKASSAR UPT SPF SEKOLAH DASAR INPRES PANNAMPU I <i>Jl. Pannampu Kecamatan Tallo. Kel. Lembo KP. 90213 Kota Makassar</i>	
NPSN : 4 0 3 1 3 1 2 0	Email : sdi_pannampu1@gmail.com	NSS : 0 1 1 9 6 0 0 2 0 1 4

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO: 421.1/169/UPT.SPF.SDI.PNI/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

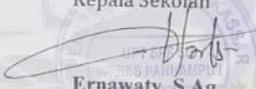
Nama Lengkap	: ERNAWATI, S.Ag
NIP	: 19760103 200701 2 020
Pangkat / Gol	: Penata Muda Tk. I / III.d
Jabatan	: Kepala UPT SPF SD. Inpres Pannampu I

Menyatakan bahwa :

Nama	: NASRULLAH
NIM	: 4621106024
Asal Perguruan Tinggi	: Universitas Bosowa
Program Studi	: Pendidikan Dasar
Fakultas	: Ilmu Keguruan dan Pendidikan

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di kelas V SD Inpres Pannampu I sejak tanggal 10-12 Juli 2023 dalam rangka menyelesaikan Studi Program S2 dengan judul Penelitian *"Hubungan antara Pemberian Tugas dan Penguatan Guru dengan Prestasi Belajar Siswa SD di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar"*.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mana mestinya.

Makassar, 12 Juli 2023
Kepala Sekolah

Ernawati, S.Ag
NIP. 19760103 200701 2 020



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR INPRES CAMBAYA IV
KECAMATAN TALLO

Jalan : Galangan kapal (Kompleks SMP Negeri 37)



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 421.2/030/UPT.SPF.SDI.CBY.IV/TL/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RATNAWATI LATIF, S.Pd
 NIP : 19630910 198206 2 001
 Jabatan : Kepala UPT SPF SD Inpres Cambaya IV
 Alamat : Jl. Galangan Kapal (Kompleks SMP Negeri 37)

Menyatakan bawah

Nama : NASHRULLAH
 NIM : 4621106024
 Asal Perguruan Tinggi : Universitas Bosowa
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Keguruan dan Pendidikan

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di kelas V SD Inpres Cambaya IV sejak tanggal 10-12 Juli 2023 dalam rangka menyelesaikan Studi Program S2 dengan judul Penelitian **"Hubungan antara Pemberian Tugas dan Penguatan Guru dengan Prestasi Belajar Siswa SD di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar"**

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mana mestinya.

Makassar, 12 Juli 2023

Kepala Sekolah



RATNAWATI LATIF, S.Pd
 NIP. 19630910 198206 2 001



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 20067/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
Lampiran : - Walikota Makassar
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Direktur PPs Univ. Bosowa Makassar Nomor : 546/B.01/PPS/UNIBOS/VI/2023 tanggal 12 Juni 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : NASHRULLAH
Nomor Pokok : 4621106024
Program Studi : Pendidikan Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S2)
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo Km. 04 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

" HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN TUGAS DAN PENGUATAN GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SD DI GUGUS VI KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 23 Juni s/d 23 Juli 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 23 Juni 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

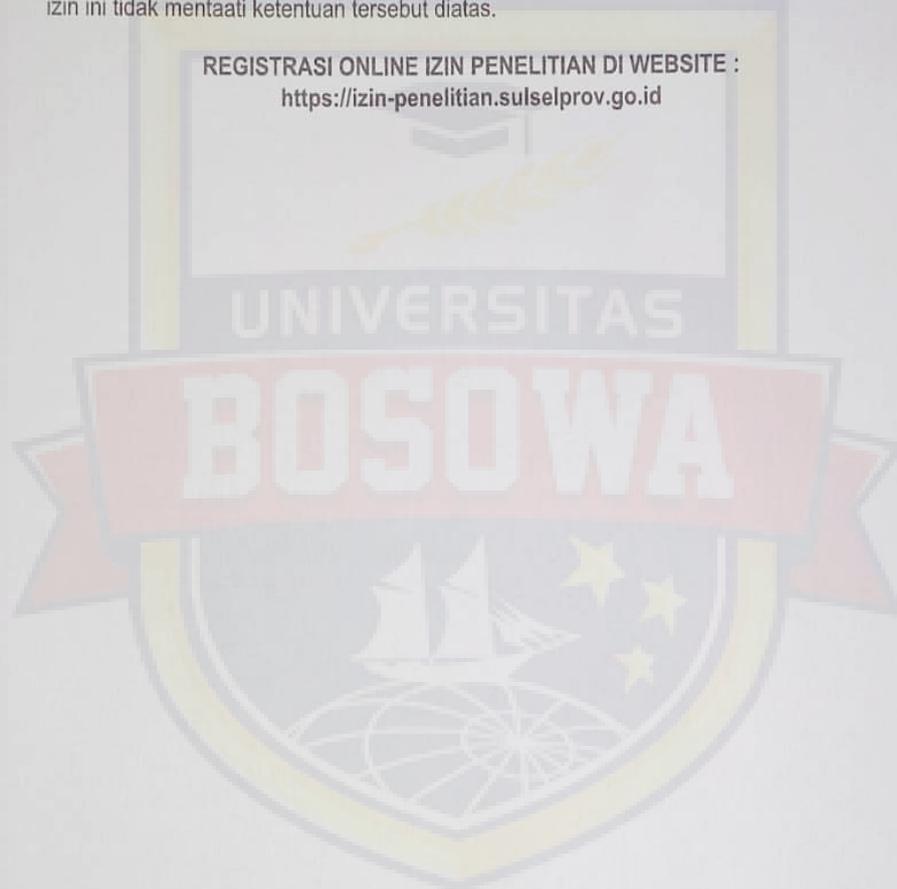
Tembusan Yth
1. Direktur PPs Univ. Bosowa Makassar di Makassar;
2. Peringgal.

Nomor: 20067/S.01/PTSP/2023

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Ahmad Yani Nomor 2, Bulu Gading, Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90171
 Laman dpmptsp.makassarkota.go.id Pos-el dpmptsp@makassarkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/840/SKP/DPMPPTSP/VII/2023

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah;
 3. Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan;
 4. Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023;
 5. Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 20067/S.01/PTSP/2023 Tanggal 23 Juni 2023;
 6. Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Nomor 070/864-II/BKBP/VI/2023 Tanggal 27 Juni 2023.

DENGAN INI MENERANGKAN BAHWA :

Nama : NASHRULLAH
 NIM / Jurusan : 4621106024/ Pendidikan Dasar
 Pekerjaan : Mahasiswa (S2) / Univ. Bosowa
 Alamat : Jl. Urip Sumoharjo Km. 04, Makassar
 Lokasi Penelitian : Dinas Pendidikan Kota Makassar
 Waktu Penelitian : 23 Juni s/d 23 Juli 2023
 Tujuan : Tesis
 Judul Penelitian : "HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN TUGAS DAN PENGUATAN GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SD DI GUGUS VI KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR"

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan Penelitian.
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com.
4. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

Makassar, 05 Juli 2023



Ditandatangani secara elektronik oleh
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA MAKASSAR**

A. ZULKIFLY, S.STP., M.Si.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara. Untuk memastikan keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>





UNIVERSITAS BOSOWA PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Unp Sumoharjo Km. 4 Telp. (0411) 452901 - 452789 Fax. (0411) 424568
Website: <http://www.univ45.ac.id> E-mail: pascasarjana_empati@yaho.com
MAKASSAR - INDONESIA

Makassar, 12 Juni 2023

No. : 546/B.01/PPs/Unibos/VI/2023
Lamp. : Satu buah Proposal Penelitian
Hal : Izin Penelitian dan Pengambilan Data

Kepada Yth.

**Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
(DPM-PTSP) Provinsi Sulawesi Selatan**

di

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Penelitian pada Tanggal Sembilan Bulan Juni Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Bosowa atas nama:

Nama : NASHRULLAH
NIM : 4621106024
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Judul Tesis : Hubungan Antara Pembenan Tugas dan Penguatan Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa SD di Gugus VI Kecamatan Tallo Kota Makassar

Untuk mendukung penulisan Tesis Mahasiswa tersebut di atas, Kami mohon kiranya dapat memberikan izin untuk melakukan penelitian di Instansi Bapak/Ibu.

Mahasiswa tersebut dibimbing oleh:

1. Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd
2. Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si.

Demikian permohonan izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih

Direktur
u.b. Asisten Direktur I,

Dr. Syamsul Bahri, S.Sos., M.Si.
NIDN 00 1501 6704

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa Makassar
2. Direktur PPs Universitas Bosowa
3. KPS Pendidikan Dasar PPs
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Peninggal

LAMPIRAN B
KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PEMBERIAN TUGAS

Nama Siswa :
Asal Sekolah :
Umur :

Keterangan

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memahami tujuan dari tugas yang diberikan?					
2.	Saya menjawab tugas yang harus berpikir kritis dan mencari solusi?					
3.	Saya merasa tugas ini sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan?					
4.	Saya merasakan pemberian tugas yang melibatkan pemecahan masalah?					
5.	Saya merasa tugas ini mendorong untuk berkomunikasi dengan teman sekelas dalam kelompok?					
6.	Saya merasa tugas ini menggabungkan pengetahuan yang sudah saya pelajari sebelumnya?					
7.	Saya merasa tugas ini membutuhkan pemikiran ideal?					
8.	Saya mengatasi kesulitan atau tantangan yang muncul saat menyelesaikan tugas?					
9.	Saya merasa tugas ini merangsang untuk berpikir kreatif atau melihat dari sudut pandang yang berbeda?					
10.	Saya merasakan pemberian tugas yang memerlukan untuk membuat sesuatu yang baru atau menggabungkan ide-ide?					
11.	Saya memahami tujuan dari tugas yang diberikan?					

KUSIONER PENGUATAN KEPADA SISWA

Nama Siswa :
 Asal Sekolah :
 Umur :
 Keterangan
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa mendapatkan penguatan positif dari guru saat berhasil menyelesaikan tugas atau mengikuti pelajaran?					
2.	Saya merasa dengan umpan balik yang saya terima dari guru terkait hasil pekerjaan atau tugas?					
3.	Saya merasa penguatan dari guru membantu memahami rencana materi pelajaran?					
4.	Saya merasa penguatan yang di terima mendorong saya untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran?					
5.	Saya merasa sangat tertarik penguatan yang diberikan oleh guru?					
6.	Saya merasa mendapatkan dukungan dan penguatan dari teman sekelas dalam kegiatan belajar?					
7.	Saya merasa penguatan dari teman sekelas mempengaruhi motivasi atau semangat dalam belajar?					
8.	Saya mengatasi tantangan atau kesulitan dalam belajar. Apakah penguatan dari guru atau teman sekelas membantu mengatasi hal tersebut?					
9.	Saya merasa mendapatkan penguatan dari keluarga atau orang tua terkait prestasi dalam belajar?					
10.	Saya merasa didukung dari keluarga atau orang tua?					
11.	Saya merasa penguatan dari lingkungan sekolah secara keseluruhan mempengaruhi motivasi dan prestasi saya?					
12.	Saya merasa penguatan dari berbagai sumber membantu mengatasi rasa lelah dalam belajar?					
13.	Saya merasa senang terhadap penguatan yang diberikan kepada siswa lain dalam kelas?					
14.	Saya merasa penguatan membantu membangun rasa percaya diri dan kemandirian dalam belajar?					
15.	Saya selalu mendapatkan penguatan positif dari guru saat berhasil menyelesaikan tugas atau mengikuti pelajaran?					

LAMPIRAN C
DAFTAR NILAI SISWA

NO	NAMA SISWA	L/ P	NILAI KUISIONER PEMBERIAN TUGAS	NILAI KUISIONER PENGUATAN TUGAS	NILAI RAPOR
1	AFIKA	P	55	17	89
2	AHMAD IBNU HAMBALI KAMAL	L	28	15	87
3	AKIFAH NAILA	P	11	15	82
4	ALYA RAHAYU	P	38	50	89
5	ASWANDI	L	54	45	89
6	CALVIN ALVARO	L	45	75	89
7	CANDRA	L	52	71	89
8	INAYAH FITRI RAMADHAN MUSLIMIN	P	55	75	86
9	M. ASYAM DZAKWAN	L	40	45	87
10	M. FADIL ANUGRAH	L	49	70	89
11	MAHIRA	P	33	73	89
12	MIRANDA	P	55	74	87
13	MUH. ADI SAPUTRA. K	L	49	75	89
14	MUH. ANDI RESKI	L	54	75	89
15	MUH. ARDIANSYAH SAPUTRA	L	53	73	81
16	MUH. BAGUS	L	37	75	89
17	MUH. FAHMI	L	51	75	82
18	MUH. FAISAL	L	45	69	82
19	MUH. FIKRAM	L	45	75	89
20	MUH. ILHAM	L	50	75	89
21	MUH. ILHAM AL QADRY JUMAKKING	L	30	75	82
22	MUH. KHAMIL	L	55	74	86
23	MUH. ULIL AHBAB	L	55	75	84
24	MUHAMMAD ASYRAF KHAIROL AZZAM	L	49	73	85
25	MUHAMMAD RASUL	L	34	75	89
26	NASRULLAH	L	52	75	83
27	NIZAM	L	55	72	89
28	NUR AISYAH AZ ZAHRA H	P	55	75	89
29	NUR ZAKHINA	P	51	74	83
30	RAHIMA	P	55	75	87
31	RASTI	P	42	75	84
32	REZA	L	49	67	89
33	RISKA MAILANI SAPUTRI	P	55	75	89
34	ROHAN RAMADHAN	L	55	54	89
35	SALSAFIRA	P	36	75	89

36	SITI AINUN ATIFAH	P	54	73	85
37	SITI HAJAR AZ ZAHRAH S	P	55	75	89
38	ST. AISYAH	P	38	73	81
39	ST. NURAQILA	P	55	45	89
40	SULAEMAN	L	53	74	89
41	WENDI	L	55	74	89
42	ZHARA SYAH REZA	P	40	75	87
43	ANDIKA SETIADI PUTRA	L	53	50	90
44	FIRMANSYAH	L	55	75	93
45	M. AKRIANDI ADITYA PRATAMA	L	37	60	89
46	M. REZKY PUTRA PRATAMA	L	54	50	89
47	MUH ALIF RAMDANA	L	55	74	91
48	MUH KHAERIL	L	52	75	89
49	MUH RAFLY	L	55	75	92
50	MUH. AFDAL HIDAYAT	L	55	50	89
51	MUH. AL FARIS SAPUTRA	L	49	75	90
52	MUH. HAIDIR	L	55	70	95
53	MUH. HAIRUL	L	32	45	89
54	MUHAMMAD YUSUF	L	49	73	92
55	NAILAH ROSYADAH	P	12	50	93
56	NUR AISYAH AQILAH	P	33	73	94
57	NUR ASYIFA AZ ZAHRA	P	55	60	89
58	NUR ZAKIYAH RAFIFAH	P	36	54	90
59	PUTRA	L	54	74	93
60	RAHMAT HIDAYAT	L	55	25	95
61	RAYHAN	L	50	70	85

ANALISIS NILAI KUISIONER PEMBERIAN TUGAS

Nomor Responden	Nomor Item											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
2	2	3	1	3	3	4	2	1	2	3	4	28
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
4	4	3	5	2	2	3	4	5	4	4	2	38
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
6	5	3	4	5	4	5	3	4	5	3	4	45
7	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	52
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
9	4	3	5	3	3	4	4	5	4	3	2	40
10	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	49
11	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	33
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
13	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	49
14	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
15	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	53
16	3	3	5	2	2	3	4	5	4	4	2	37
17	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	51
18	5	3	4	5	4	5	3	4	5	3	4	45
19	5	3	4	5	4	5	3	4	5	3	4	45
20	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	50
21	2	3	2	4	4	3	2	1	2	3	4	30
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
24	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	49
25	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	34
26	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	52
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
29	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	51
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
31	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	42
32	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	49
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
35	4	3	4	2	2	3	4	5	4	3	2	36
36	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
38	4	3	5	2	2	3	4	5	4	4	2	38
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
40	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	53

41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
42	4	3	5	3	3	4	4	5	4	3	2	40
43	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	53
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
45	3	3	5	2	2	3	4	5	4	4	2	37
46	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
48	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	52
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
51	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	49
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
53	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	32
54	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	49
55	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
56	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	33
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
58	4	3	4	2	2	3	4	5	4	3	2	36
59	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
61	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	50



48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
50	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	50
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
52	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	70
53	3	2	2	4	2	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4	45
54	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
55	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	50
56	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
58	4	3	5	4	3	4	5	5	5	4	3	2	2	3	2	54
59	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
60	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	25
61	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	70



LAMPIRAN D**OUTPUT ANALISIS SPSS****Jenis_Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	39	63.9	63.9	63.9
	Perempuan	22	36.1	36.1	100.0
Total		61	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10.00	29	47.5	47.5	47.5
	11.00	24	39.3	39.3	86.9
	12.00	6	9.8	9.8	96.7
	13.00	1	1.6	1.6	98.4
	16.00	1	1.6	1.6	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Pemberian Tugas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	4.9	4.9	4.9
	Tinggi	58	95.1	95.1	100.0
Total		61	100.0	100.0	

Pemberian Penguatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	3.3	3.3	3.3
	Tinggi	59	96.7	96.7	100.0
Total		61	100.0	100.0	

Prestasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	4	6.6	6.6	6.6
	Baik	57	93.4	93.4	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Pemberian Tugas * Prestasi Belajar Crosstabulation

		Prestasi Belajar		Total	
		Kurang Baik	Baik		
Pemberian Tugas	Rendah	Count	3	0	3
		% within Pemberian Tugas	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Prestasi Belajar	75.0%	0.0%	4.9%
		% of Total	4.9%	0.0%	4.9%
	Tinggi	Count	1	57	58
		% within Pemberian Tugas	1.7%	98.3%	100.0%
		% within Prestasi Belajar	25.0%	100.0%	95.1%
		% of Total	1.6%	93.4%	95.1%
Total	Count	4	57	61	
	% within Pemberian Tugas	6.6%	93.4%	100.0%	
	% within Prestasi Belajar	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	6.6%	93.4%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	44.961 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	30.353	1	.000		
Likelihood Ratio	19.425	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	44.224	1	.000		
N of Valid Cases	61				

a. 3 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,20.

b. Computed only for a 2x2 table

Pemberian Penguatan * Prestasi Belajar Crosstabulation

		Prestasi Belajar		Total	
		Kurang Baik	Baik		
Pemberian Penguatan	Rendah	Count	2	0	2
		% within Pemberian Penguatan	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Prestasi Belajar	50.0%	0.0%	3.3%
		% of Total	3.3%	0.0%	3.3%
	Tinggi	Count	2	57	59
		% within Pemberian Penguatan	3.4%	96.6%	100.0%
		% within Prestasi Belajar	50.0%	100.0%	96.7%
		% of Total	3.3%	93.4%	96.7%
Total	Count	4	57	61	
	% within Pemberian Penguatan	6.6%	93.4%	100.0%	
	% within Prestasi Belajar	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	6.6%	93.4%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	29.466 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	15.808	1	.000		
Likelihood Ratio	12.059	1	.001		
Fisher's Exact Test				.003	.003
Linear-by-Linear Association	28.983	1	.000		
N of Valid Cases	61				

a. 3 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,13.

b. Computed only for a 2x2 table

LAMPIRAN E
DOKUMENTASI PEMBELAJARAN





LAMPIRAN

KUESIONER PEMBERIAN TUGAS

Nama Siswa
Asal Sekolah
Umur

Muh. Ilham AL Qadri
SDI Pannampu 1
11 Tahun

Keterangan

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
Saya memahami tujuan dari tugas yang diberikan?				✓	
saya merespons tugas yang mengharuskan Anda berpikir kritis dan mencari solusi?			✓		
saya merasa tugas ini sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan Anda?				✓	
Saya merasakan pemberian tugas yang melibatkan pemecahan masalah?		✓			
Saya merasa tugas ini mendorong Anda untuk berinteraksi dengan teman sekelas atau berkolaborasi dalam kelompok?		✓			
saya merasa tugas ini menggabungkan pengetahuan atau konsep yang sudah Anda pelajari sebelumnya?			✓		
saya merasa tugas ini membutuhkan pemikiran abstrak atau konseptual?				✓	
saya mengatasi kesulitan atau tantangan yang muncul saat menyelesaikan tugas?					✓
Saya merasa tugas ini merangsang untuk berpikir kreatif atau melihat dari sudut pandang yang berbeda?				✓	
saya merasakan pemberian tugas yang memerlukan Anda untuk membuat sesuatu yang baru atau menggabungkan ide-ide?			✓		
saya memahami tujuan dari tugas yang diberikan?		✓			

LAMPIRAN

KUESIONER PEMBERIAN TUGAS

Nama Siswa
Asal Sekolah
Umur

Aktyah Naila
SD Inpres Panam pu I
10 Thn

Keterangan

SS Sangat Setuju
S Setuju
N Netral
TS Tidak Setuju
STS Sangat Tidak Setuju

PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
Saya memahami tujuan dari tugas yang diberikan?					✓
saya merespons tugas yang mengharuskan Anda berpikir kritis dan mencari solusi?					✓
saya merasa tugas ini sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan Anda?					✓
Saya merasakan pemberian tugas yang melibatkan pemecahan masalah?					✓
Saya merasa tugas ini mendorong Anda untuk berinteraksi dengan teman sekelas atau berkolaborasi dalam kelompok?					✓
saya merasa tugas ini menggabungkan pengetahuan atau konsep yang sudah Anda pelajari sebelumnya?					✓
saya merasa tugas ini membutuhkan pemikiran abstrak atau konseptual?					✓
saya mengatasi kesulitan atau tantangan yang muncul saat menyelesaikan tugas?					✓
Saya merasa tugas ini merangsang untuk berpikir kreatif atau melihat dari sudut pandang yang berbeda?					✓
saya merasakan pemberian tugas yang memerlukan Anda untuk membuat sesuatu yang baru atau menggabungkan ide-ide?					✓
saya memahami tujuan dari tugas yang diberikan?					✓

LAMPIRAN

KUESIONER PEMBERIAN TUGAS

Nama Siswa
Asal Sekolah
Umur

Ahmad Ibnu Hambali
SDI Pannampu I
10 Tahun

Keterangan

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
Saya memahami tujuan dari tugas yang diberikan?				✓	
saya merespons tugas yang mengharuskan Anda berpikir kritis dan mencari solusi?			✓		
saya merasa tugas ini sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan Anda?					✓
Saya merasakan pemberian tugas yang melibatkan pemecahan masalah?			✓		
Saya merasa tugas ini mendorong Anda untuk berinteraksi dengan teman sekelas atau berkolaborasi dalam kelompok?			✓		
saya merasa tugas ini menggabungkan pengetahuan atau konsep yang sudah Anda pelajari sebelumnya?		✓		#	
saya merasa tugas ini membutuhkan pemikiran abstrak atau konseptual?				✓	
saya mengatasi kesulitan atau tantangan yang muncul saat menyelesaikan tugas?					✓
Saya merasa tugas ini merangsang untuk berpikir kreatif atau melihat dari sudut pandang yang berbeda?				✓	
saya merasakan pemberian tugas yang memerlukan Anda untuk membuat sesuatu yang baru atau menggabungkan ide-ide?			✓		
saya memahami tujuan dari tugas yang diberikan?		✓			

LAMPIRAN

KUESIONER PEMBERIAN TUGAS

Nama Siswa
Asal Sekolah
Umur

NURAIYAH AQILAH
SDI Cambaya IV
10 tahun

Keterangan

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
Saya memahami tujuan dari tugas yang diberikan?			✓		
saya merespons tugas yang mengharuskan Anda berpikir kritis dan mencari solusi?			✓		
saya merasa tugas ini sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan Anda?			✓		
Saya merasakan pemberian tugas yang melibatkan pemecahan masalah?		✓			
Saya merasa tugas ini mendorong Anda untuk berinteraksi dengan teman sekelas atau berkolaborasi dalam kelompok?		✓			
saya merasa tugas ini menggabungkan pengetahuan atau konsep yang sudah Anda pelajari sebelumnya?			✓		
saya merasa tugas ini membutuhkan pemikiran abstrak atau konseptual?				✓	
saya mengatasi kesulitan atau tantangan yang muncul saat menyelesaikan tugas?			✓		
Saya merasa tugas ini merangsang untuk berpikir kreatif atau melihat dari sudut pandang yang berbeda?				✓	
saya merasakan pemberian tugas yang memerlukan Anda untuk membuat sesuatu yang baru atau menggabungkan ide-ide?			✓		
saya memahami tujuan dari tugas yang diberikan?			✓		

LAMPIRAN

KUESIONER PEMBERIAN TUGAS

Nama Siswa : *Khalid Rosyada*
 Asal Sekolah : *SDI Cambaya IV*
 Umur : *10 Tahun*

Keterangan

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
Saya memahami tujuan dari tugas yang diberikan?				✓	✗
saya merespons tugas yang mengharuskan Anda berpikir kritis dan mencari solusi?					✓
saya merasa tugas ini sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan Anda?					✓
Saya merasakan pemberian tugas yang melibatkan pemecahan masalah?					✓
Saya merasa tugas ini mendorong Anda untuk berinteraksi dengan teman sekelas atau berkolaborasi dalam kelompok?					✓
saya merasa tugas ini menggabungkan pengetahuan atau konsep yang sudah Anda pelajari sebelumnya?					✓
saya merasa tugas ini membutuhkan pemikiran abstrak atau konseptual?					✓
saya mengatasi kesulitan atau tantangan yang muncul saat menyelesaikan tugas?					✓
Saya merasa tugas ini merangsang untuk berpikir kreatif atau melihat dari sudut pandang yang berbeda?					✓
saya merasakan pemberian tugas yang memerlukan Anda untuk membuat sesuatu yang baru atau menggabungkan ide-ide?					✓
saya memahami tujuan dari tugas yang diberikan?					✓

KUSIONER PENGUATAN KEPADA SISWA

Nama Siswa : Ahmad Ibnu Hambali
 Asal Sekolah : SDI Pannampu I
 Umur : 10 Tahun

Keterangan
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
Saya merasa mendapatkan penguatan positif dari guru saat Anda berhasil menyelesaikan tugas atau mengikuti pelajaran?					✓
saya merasa dengan umpan balik yang Anda terima dari guru terkait hasil pekerjaan atau tugas Anda?					✓
saya merasa penguatan dari guru membantu Anda memahami konsep atau materi pelajaran?					✓
saya merasa penguatan yang Anda terima mendorong Anda untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran?					✓
Saya merasa kurang tertarik penguatan yang diberikan oleh guru?					✓
Saya merasa mendapatkan dukungan dan penguatan dari teman sekelas dalam kegiatan belajar?					✓
Saya merasa penguatan dari teman sekelas mempengaruhi motivasi atau semangat Anda dalam belajar?					✓
Saya mengatasi tantangan atau kesulitan dalam belajar? Apakah penguatan dari guru atau teman sekelas membantu Anda mengatasi hal tersebut?					✓
Saya merasa mendapatkan penguatan dari keluarga atau orang tua terkait prestasi Anda dalam belajar?					✓
Saya merasa didukung dari keluarga atau orang tua?					✓
Saya merasa penguatan dari lingkungan sekolah secara keseluruhan mempengaruhi motivasi dan kinerja saya?					✓
Saya merasa penguatan dari berbagai sumber membantu Anda mengatasi rasa lelah atau frustrasi dalam belajar?					✓
Saya merasa terhadap penguatan yang diberikan kepada siswa lain dalam kelas?					✓
Saya merasa penguatan membantu Anda membangun rasa percaya diri dan kemandirian dalam belajar?					✓
Saya jarang mendapatkan penguatan positif dari guru saat Anda berhasil menyelesaikan tugas atau mengikuti pelajaran?					✓

KUSIONER PENGUATAN KEPADA SISWA

Nama Siswa : AFIKA
 Asal Sekolah : SDI PANAHAMPI I
 Umur : 11

Keterangan
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
Saya merasa mendapatkan penguatan positif dari guru saat Anda berhasil menyelesaikan tugas atau mengikuti pelajaran?					✓
saya merasa dengan umpan balik yang Anda terima dari guru terkait hasil pekerjaan atau tugas Anda?				✓	
saya merasa penguatan dari guru membantu Anda memahami konsep atau materi pelajaran?					✓
saya merasa penguatan yang Anda terima mendorong Anda untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran?				✓	
Saya merasa kurang tertarik penguatan yang diberikan oleh guru?					✓
Saya merasa mendapatkan dukungan dan penguatan dari teman sekelas dalam kegiatan belajar?					✓
Saya merasa penguatan dari teman sekelas mempengaruhi motivasi atau semangat Anda dalam belajar?					✓
Saya mengatasi tantangan atau kesulitan dalam belajar? Apakah penguatan dari guru atau teman sekelas membantu Anda mengatasi hal tersebut?					✓
Saya merasa mendapatkan penguatan dari keluarga atau orang tua terkait prestasi Anda dalam belajar?					✓
Saya merasa didukung dari keluarga atau orang tua?					✓
Saya merasa penguatan dari lingkungan sekolah secara keseluruhan mempengaruhi motivasi dan kinerja saya?					✓
Saya merasa penguatan dari berbagai sumber membantu Anda mengatasi rasa lelah atau frustrasi dalam belajar?					✓
Saya merasa terhadap penguatan yang diberikan kepada siswa lain dalam kelas?					✓
Saya merasa penguatan membantu Anda membangun rasa percaya diri dan kemandirian dalam belajar?					✓
Saya jarang mendapatkan penguatan positif dari guru saat Anda berhasil menyelesaikan tugas atau mengikuti pelajaran?					✓

KUSIONER PENGUATAN KEPADA SISWA

Nama Siswa : Muh. Asyraf Dzakwan
 Asal Sekolah : SDI Pannampun I
 Umur : 11 Thn

Keterangan
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
Saya merasa mendapatkan penguatan positif dari guru saat Anda berhasil menyelesaikan tugas atau mengikuti pelajaran?			✓		
saya merasa dengan umpan balik yang Anda terima dari guru terkait hasil pekerjaan atau tugas Anda?				✓	
saya merasa penguatan dari guru membantu Anda memahami konsep atau materi pelajaran?				✓	
saya merasa penguatan yang Anda terima mendorong Anda untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran?		✓			
Saya merasa kurang tertarik penguatan yang diberikan oleh guru?				✓	
Saya merasa mendapatkan dukungan dan penguatan dari teman sekelas dalam kegiatan belajar?		✓			
Saya merasa penguatan dari teman sekelas mempengaruhi motivasi atau semangat Anda dalam belajar?				✓	
Saya mengatasi tantangan atau kesulitan dalam belajar? Apakah penguatan dari guru atau teman sekelas membantu Anda mengatasi hal tersebut?		✓			
Saya merasa mendapatkan penguatan dari keluarga atau orang tua terkait prestasi Anda dalam belajar?			✓		
Saya merasa didukung dari keluarga atau orang tua?			✓		
Saya merasa penguatan dari lingkungan sekolah secara keseluruhan mempengaruhi motivasi dan kinerja saya?				✓	
Saya merasa penguatan dari berbagai sumber membantu Anda mengatasi rasa lelah atau frustrasi dalam belajar?		✓			
Saya merasa terhadap penguatan yang diberikan kepada siswa lain dalam kelas?			✓		
Saya merasa penguatan membantu Anda membangun rasa percaya diri dan kemandirian dalam belajar?			✓		
Saya jarang mendapatkan penguatan positif dari guru saat Anda berhasil menyelesaikan tugas atau mengikuti pelajaran?		✓			

KUSIONER PENGUATAN KEPADA SISWA

Nama Siswa
Asal Sekolah
Umur

MuH. Hairul
SDI Cambaya IV
10 Tahun

Keterangan

SS Sangat Setuju
S Setuju
N Netral
TS Tidak Setuju
STS Sangat Tidak Setuju

PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
Saya merasa mendapatkan penguatan positif dari guru saat Anda berhasil menyelesaikan tugas atau mengikuti pelajaran?			✓		
saya merasa dengan umpan balik yang Anda terima dari guru terkait hasil pekerjaan atau tugas Anda?				✓	
saya merasa penguatan dari guru membantu Anda memahami konsep atau materi pelajaran?				✓	
saya merasa penguatan yang Anda terima mendorong Anda untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran?		✓			
Saya merasa kurang tertarik penguatan yang diberikan oleh guru?				✓	
Saya merasa mendapatkan dukungan dan penguatan dari teman sekelas dalam kegiatan belajar?		✓			
Saya merasa penguatan dari teman sekelas mempengaruhi motivasi atau semangat Anda dalam belajar?				✓	
Saya mengatasi tantangan atau kesulitan dalam belajar? Apakah penguatan dari guru atau teman sekelas membantu Anda mengatasi hal tersebut?		✓			
Saya merasa mendapatkan penguatan dari keluarga atau orang tua terkait prestasi Anda dalam belajar?			✓		
Saya merasa didukung dari keluarga atau orang tua?			✓		
Saya merasa penguatan dari lingkungan sekolah secara keseluruhan mempengaruhi motivasi dan kinerja saya?				✓	
Saya merasa penguatan dari berbagai sumber membantu Anda mengatasi rasa lelah atau frustrasi dalam belajar?		✓			
Saya merasa terhadap penguatan yang diberikan kepada siswa lain dalam kelas?			✓		
Saya merasa penguatan membantu Anda membangun rasa percaya diri dan kemandirian dalam belajar?			✓		
Saya jarang mendapatkan penguatan positif dari guru saat Anda berhasil menyelesaikan tugas atau mengikuti pelajaran?		✓			

KUSIONER PENGUATAN KEPADA SISWA

Nama Siswa
Asal Sekolah
Umur

Rahmat Hidayat
SDI CAMBAYA IV
11. Thn

Keterangan

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
Saya merasa mendapatkan penguatan positif dari guru saat Anda berhasil menyelesaikan tugas atau mengikuti pelajaran?				✓	
saya merasa dengan umpan balik yang Anda terima dari guru terkait hasil pekerjaan atau tugas Anda?				✓	
saya merasa penguatan dari guru membantu Anda memahami konsep atau materi pelajaran?				✓	
saya merasa penguatan yang Anda terima mendorong Anda untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran?				✓	
Saya merasa kurang tertarik penguatan yang diberikan oleh guru?				✓	
Saya merasa mendapatkan dukungan dan penguatan dari teman sekelas dalam kegiatan belajar?				✓	✓
Saya merasa penguatan dari teman sekelas mempengaruhi motivasi atau semangat Anda dalam belajar?				✓	
Saya mengatasi tantangan atau kesulitan dalam belajar? Apakah penguatan dari guru atau teman sekelas membantu Anda mengatasi hal tersebut?					✓
Saya merasa mendapatkan penguatan dari keluarga atau orang tua terkait prestasi Anda dalam belajar?				✓	
Saya merasa didukung dari keluarga atau orang tua?					✓
Saya merasa penguatan dari lingkungan sekolah secara keseluruhan mempengaruhi motivasi dan kinerja saya?				✓	
Saya merasa penguatan dari berbagai sumber membantu Anda mengatasi rasa lelah atau frustrasi dalam belajar?					✓
Saya merasa terhadap penguatan yang diberikan kepada siswa lain dalam kelas?				✓	
Saya merasa penguatan membantu Anda membangun rasa percaya diri dan kemandirian dalam belajar?					✓
Saya jarang mendapatkan penguatan positif dari guru saat Anda berhasil menyelesaikan tugas atau mengikuti pelajaran?				✓	

RIWAYAT HIDUP



Nashrullah, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 23 Nopember 1976. Anak keenam dari delapan bersaudara dari pasangan bapak Alm Ir. Abd. Djawd Thahir dan ibu Indara.

Penulis menempuh pendidikan dasar pada tahun 1982 di SD Negeri Kalukubodoa Kota Makassar dan tamat pada tahun 1988. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di SMP Negeri 4 Ujung Pandang dan tamat pada tahun 1991. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 di Makassar dan tamat pada tahun 1994. Pada tahun 1994 penulis diterima di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar pada Fakultas Syariah jurusan Muamalah. Pada Tahun 2015, penulis melanjutkan kuliah di Univesitas Muhammadiyah (UNISMUH) Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pndidikan (FKIP) dengan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan tamat pada tahun 2017. Selanjutnya pada tahun 2021, penulis melanjutkan Pendidikan S-2 Program Studi Magister Pendidikan Dasar di Pascasarjana Universitas Bosowa.